NOMMER 33. 15 NOVEMBER 1929. Harga 1 n... TAHO...

# PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen ........ f 4.—
½ tahoen ........ „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen ........ „ 5.50
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Alamat:
Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden.
Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:
Satoe baris ........ f 0.30
Paling sedikit satoe kali moeat ........ „ 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

## LEMBARAN KE 1

ISINJA LEMBARAN KESATOE.



ISINJA LEMBARAN KEDOEA.



## Keadaan Ekonomie dan Sosialnja Ra'jat

Sampai pada dewasa ini soedahlah tjoekoep diperbintjangkan tentang keadaan politiek di Indonesia. Dari itoe kami dibawah ini hendak mempertoendjoekan keadaan ekonomie dan sosial ra'jat Indonesia ditanah air kita ini, biarpoen dengan singkat.

Tentang keadaan ekonomi soedahlah diketahoei oleh oemoem, bahwa ra'jat Indonesia senantiasa makin tambah kesangsaraan-teroetama karena beban padjeg terlaloe ...t. Beberapa commissie-commissie soedah ...akan, jang menjelidiki tentang *keadaan* ...sedjahteraan ra'jat. Akan tetapi tidak oen-...k beroesaha *mengerdjakan* politiek kesedjahteraan.

Rapport tentang penjelidikan beban padjeg dari Ra'jat Indonesia di-Djawa dan Madoera oleh *Meyer Ranneft-Huender* soedah menjatakan tentang senantiasa makin tambah kemiskinan ra'jat disitoe. Toean-toean itoe soedah memberi peritoengan, bahwa rata² satoe roemah tangga mempoenjai penghasilan *f* 225.— setahoen. Djika roemah tangga itoe terdiri dari 5 orang, maka tiap-tiap orang haroes hidoep dengan *f* 45.— setahoen.

Diresidentie Djokjakarta soedah diselidiki, bahwa penghasilan setahoen-tahoennja dari tiap-tiap orang tjoema *f* 21.60. Dari penghasilan jang besarnja *f* 225.— setahoen itoe, jang dipergoenakan oentoek penghidoepannja 5 djiwa, orang Indonesia masih haroes membajar padjeg 10%. Disini kita makloem, bagaimana beratnja beban itoe.

Didalam „*De Economist*" 1926 Ir. E. P. Wellenstein, setelah menjatakan tentang keringanan beban padjegnja bangsa Eropa ditanah air kita ini, berpendapatan demikian:

> „De conclusie is dus ook gewettigd, dat voor de inheemschen van een gemiddeld inkomen van *f* 225.— een *zelfde percentage* (n.l. 10%) wordt opgeheven als van den Europeaan met een inkomen van *negen — à tien duizend* gulden. Vergelijking nu van den levensstandaard bij een jaarlijksch inkomen van negen — à tien duizend gulden voor een Europeaan met een van *f* 225.— voor de inheemschen, toont overtuigend aan, dat *in vergelijking met andere bevolkingsgroepen, de inheemschen op Java en Madoera in sterke mate overbelast zijn*".
>
> „Deze uitspraak klemt te meer, wijl voor de kleinere inkomens uit de *uitheemsche wel*, voor die in de *inheemsche* wereld over het algemeen *geen* daling van het belastingpercentage kan worden aangewezen".

Maknanja didalam bahasa Indonesia dengan singkat demikian: Pendapatan, conclusie, bahwa beban padjegnja orang Indonesia jang berpenghasilan *f* 225.— sama dengan beban padjeg orang Eropa berpenghasilan lagi, karena beban padjeg orang Eropa ditoeroenkan, sedang beban padjeg orang Indonesia tidak.

Disini orang dapat makloem, bagaimana nasib kita soedah diperhatikan. Memang soedah mendjadi azas tanah djadjahan, bahwa tanah terperentah itoe dipergoenakan oentoek keperloean tanah jang memerentah, bahwa beban berat didjatoehkan kepada ra'jat jang soedah sangat miskin dan sangsara adanja. Ketjoeali dari itoe, kita senantiasa dimaki-maki, bahwa kita sangat boros, tidak heimat d.s.b. Apakah jang haroes kita simpan, bagaimanakah kita haroes hidoep lebih heimat, kalau penghasilan kita jang seketjil-ketjilnja itoe mesti dipergoenakan djoega oentoek membajar padjeg jang seberat-beratnja itoe dan bermatjam-matjam? Soedah dipersaksikan, bahwa oemoemnja bangsa Indonesia penghidoepannja sangat koerang, *ondervoed*. Biarpoen demikian bebannja diberatkan.

Lebih ternjata poela bagaimana terlantar nasib bangsa kita, djika kita menjelidiki nasib kaoem kromo, jang ketjoeali itoe haroes djoega membajar padjeg *landrente*.

*Meyer Ranneft dan Huender* soedah memberi persaksian didalam rapportnja ialah tentang keadaan jang tidak sehat dipoelau Djawa, bahwa orang tidak soeka mempoenjai tanah lagi, karena beban-bebannja sangat berat. Mereka soedah menjatakan, bahwa padjegnja landrente sadja soedah lebih dari 20% dari penghasilan kotor dari itoe tanah, sedang ditanah Priangan orang masih memikoel beban lagi oentoek *padjeg kepala* (hoofdgeld) dan oentoek keperloean desa. Demikianlah nasib bangsa kita, jang soedah hampir tidak bisa makan, masih diberi beban lebih dari 40%.

Pendoedoek di-Djawa dan Madoera hampir 90% adalah kaoem kromo, mendjadi disini kita dapat makloem, berapa banjaknja jang mendapat beban landrente itoe. Kita haroes djoega makloem, bahwa sebahoe sawah memberi hasil 10 pikoel padi, jang harganja koerang lebih *f* 40.—. Dan penghasilan ini soedah kena landrente, jang menoeroet atoerannja banjaknja sama dengan 5 pikoel padi atau *f* 20.— Pemoengoetan padjeg ini besarnja diantara 8% dan 18% *(De Economist 1926)*.

Didalam karangan *Ir. E. P. Wellenstein* terseboet diatas didalam „*De Economist*" kami koetipkan demikian:

> „Als één der sterkste euvelen van het tegenwoordige belastingstelsel spreekt uit het rapport de zware overbelasting van den grondbezitter, gepaard gaande aan een groote onregelmatigheid van druk, welke noch met het draagvermogen, noch met de wijze van vertering de noodige rekening houdt. Deze euvelen goeddeels wortelende in de Landsbelastingen (landrente), worden nog ... sterkt door de wijze waarop de ...

orang tani, jang mempoenjai tanah, terlaloe berat pikoelannja padjeg dan atoerannja padjeg ini tidak rata serta sama sekali tidak mengingat perdjandjian-perdjandjian tentang pemoengoetan padjeg.

Landrente, jang boekan padjeg aseli, soedah lebih satoe abad melemahkan perekonomian ra'jat Indonesia.

Didalam keadaan ekonomie demikian tentoe sadja ra'jat mendjadi goesar dan soedah menimboelkan beberapa kedjadian-kedjadian jang menjedihkan didalam riwajat tanah djadjahan ini.

Baroe dari persaksian sebagai terseboet diatas sadja soedah ternjata terang kesangsaraan dan kemiskinan ra'jat. Dan kami akan pindah menoeliskan satoe doea pertjontoan tentang keadaan sosial ra'jat.

Sesoedah kita terperentah tiga abad lamanja, terperentah oleh bangsa asing ini, maka kami pada dewasa ini tjoema mempoenjai 7% pendoedoek jang dapat membatja dan menoelis. Meskipoen demikian peladjaran tidak berhenti-henti senantiasa dikoerangkan dan pemasoekan anak² kebermatjam² sekolahan jang soedah ada senantiasa disoekar²kan sedang pembajaran sekolah senantiasa dinaikkan, sehingga orang toeanja, jang soedah begitoe berat haroes membajar belasting dan penghasilan tidak tjoekoep oentoek memelihara roemah tangganja, terpaksa memberentikan sekolah anaknja. Adakah keadaan demikian itoe, ada jang melebihi boeroeknja?

Djoega tentang kesehatan amat menjedihkan keadaannja sehingga ra'jat soedah terserang beberapa penjakit. „*Kromo-Belanda*", boekoe anam djilid dari toean *H. F. Tillema* soedah memoeat protest tentang keboerokan

### PROPAGANDISTEN P.N.I.

Biarpoen beberapa rintangan dari kanan kiri, biarpoen bermatjam-matjam sirkoelir, jang mengganggoe Partai Nasional Indonesia kita, P. N. I. ta' moendoer selangkah, melainkan kemadjoean jang senantiasa nampak. Banjaknja anggauta jang sekarang meloeloe menghamba atau sama sekali mengabdi kepada Partai kita senantiasa tambah sadja.

Beberapa saudara-saudara kita, jang soedah loeloes bersekolah tinggi tidak beda dengan sekolahannja directeur-directeur atau minister - minister, soedah melemparkan gadjih besar dan menerima penghasilan lebih rendah, asal sadja setia kepada azas-azas P. N. I. Banjaknja saudara-saudara kita, jang bersikap dan berkejakinan demikian, masih akan makin tambah. Djoega banjaknja saudara-saudara, jang habis bersekolah lebih rendah, jang mendjadi nasionalis 100 %, ertinja tidak soeka djoega menghamba kepada bangsa lain, melainkan menjeboerkan-diri-sama-sekali dibarisan P. N. I., makin hari makin tambah djoega. Teroetama karena sirkoelir-sirkoelir tadi, akan tambah lebih tegoeh dan banjaknja barisan P. N. I. kita.

Kami boeat ini waktoe moeatkan dimadjallah kita ini 2 gambar diantara pahlawan-pahlawan kita itoe, jang diangkat mendjadi propagandist - propagandist Partai Nasionalis Indonesia, oentoek diperkenalkan kepada saudara-saudara kita, teroetama didaerah Priangan.

GATOT MANGKOEPRADJA,
2e Secr.-propagandist
H. B. P. N. I.

MASKOEN,
2e Secr.-propagandist
P. N. I. tjabang Bandoeng.

### WARTA DARI PARTAI.

Ta' perdoeli rintangan-rintangan, ta' perdoeli pers poetih pembohong, ta' perdoeli sirkoelir-sirkoelir di-*Garoet* dan *Cheribon* telah moentjoel *candidaat-tjabang* Partai Nasional Indonesia *baroe*, jang telah disjahkan oleh Pengoeroes Besar Partai kita.

Nama-nama dari pengoeroesnja akan di moeatkan dimadjallah kita j.a.d.

Selamat!

### MOTIE

**dari Ra'jat terhadap kepada Ra'jat.**

Rapat P. N. I. Bandoeng diadakan didoea tempat pada tanggal 27 October 1929 dikoendjoengi oleh 5000 orang;

mendengarkan keterangan tentang nasib sdr. Mr. Iwa Koesoema Soemantri, jang sedang didalam tahanan;

memoetoeskan menjokong kebatinan dengan sekoeat-koeatnja kepada sdr. Mr. Iwa Koesoema Soemantri itoe.

1. Mengadjak kepada Ra'jat Indonesia oentoek menjatoekan diri didalam kalangan pergerakan oentoek memoeatkan barisan kita, soepaja atoeran jang mengalang-alangi kemerdekaan dilinjapkannja dari doenia ini;

1. Mengadjak kepada Ra'jat Indonesia kaoem terpeladjar (intellectueelen) hendaklah mengorbankan tenaga dengan memberi peladjaran dan didikan-nasional kepada Ra'jat Indonesia, soepaja Ra'jat mendjadi lebih sedar tentang kenasionalannja (kebangsaannja), jang menjepatkan kedatangan *Indonesia Merdeka*;

3. Mengadjak mempertegoehkan *azas self-help* pertjaja kepada tenaga (kekoeatan) dan (kebisaan sendiri);

4. Mengadjak kepada Ra'jat Indonesia

..sib kaoem boeroeh disegenap peroesa-..aan ditanah air kita ini, soedah tidak dapat perlindoengan sekalipoen karena adanja fatsal 161 bis didalam strafwetboek. Hak-haknja kaoem boeroeh soedah dilinjapkan karena fatsal terseboet. Tegoran officieel dan protest bermatjam-matjam dari kalangan officieel, soedah ta' diperdoelikan oleh pemerentah. Dan djoega kita ta' perloe bertjektjokan poela tentang so'al ini, melainkan kita teroes bekerdja mendalam, constructief didalam persekoetoean pergerakan kaoem boeroeh kita dengan menimboen-menimboenkan kekoeatan kita sendiri.

Poen atoeran pas atau *passenstelsel* soedah tjoekoep dioemoemkan karena mengalang-alangi pergaoelan dagang dan keperloean oemoem lain-lainnja dihampir seloeroeh tanah Indonesia loear Djawa dan Madoera.

Djoega *hak bersarekat dan berkoempoel* jang dapat memberi kesempatan oentoek membitjarakan dan menjatakan kesedihan ra'jat tentang hal-hal semoeanja itoe, soedah disempit-sempitkan poela karena fatsalfatsal *bis* dan *ter* dan beberapa atoeran-atoeran lain-lainnja jang baroe disiarkan, teroetama tegoran-tegoran jang diberikan kepada beberapa orang persoonlijk, sehingga ra'jat ta' mempoenjai hak poela oentoek bertjakap-tjakap dan bergerak sebagai moestinja. Tidak diperkenankan poela kita mengritik perboeatan pemerentah dan perboeatan bestuur. Makin hari makin sempitlah hak kita didalam segala hal.

Adakah kesempitan hak itoe, adakah larang-larangan itoe akan dapat memadamkan semangat Nasional Ra'jat Indonesia? Adakah djika kita menerima baik atoeran-atoeran itoe akan datang sendiri kesedjahteraan Ra'jat Indonesia?

Riwajat doenia soedah mempeladjarkan, bahwa nasib soeatoe ra'jat adalah ditangan ra'jat itoe sendiri. Boleh djadi diloear kelihatan soedah linjap kesedihan hati itoe. Tetapi selama „Indonesia Merdeka" beloem tertjapai, Ra'jat Indonesia ta' akan poetoes asa oentoek mengoesahakan tertjapainja tjita-tjita jang semoelia-moelianja itoe. Ta' dapat poela kita diboedjoek-boedjoek, dipermain-mainkan. Semangat nasional kita soedah sampai dalam mendjelma disanoebari kita. Soedah sampai tjoekoep pengartian kita tentang boeroek dan baik. Ta' ada poela atoeran jang boeroek jang kita pandang baik dan sempoerna. Dan atoeran boeroek ini haroes kita linjapkan setjepat-tjepatnja dari doenia kita.

Sebagai kita soedah makloem diantara kita makin banjak jang melempar gadjih besar didalam perhambaan dan lebih menjoekai hidoep miskin, itoelah oentoek dapat lebih giat memperhatikan keperloean kaoem kromo jang sesat keadaannja. Boekan sikap kaoem nasionalis poela oentoek moendoer, biarpoen selangkah.

Rintangan-rintangan dan perboeatan dari segenap kaoem reaksi hanjalah menandakan, bahwa Partai Nasional Indonesia soedah sangat tegoeh kedoedoekannja dan dihargai djasanja dan ditakoeti oleh kaoem reaksi.

Larangan-larangan terhadap kepada hamba goepermen d.s.b. soepaja djangan mendjadi anggauta P. N. I., poen haroes kita terima dengan baik. Siapa jang tegoeh imannja, akan tetap memperkoeatkan pergerakan nasional kita itoe. Itoelah barang tentoe. Apakah larangan itoe akan dapat memadamkan semangat nasional kaoem hamba atau sebaliknja, itoelah haroes didjawab oleh kaoem reaksi sendiri. Sekalian atoeran-atoeran itoe ta' akan kita protest. Riwajat tanah djadjahan akan memberi pengadilan sendiri tentang so'al ini.

Dari itoe lebih kekalkanlah persatoean nasionalmoe, koempoelkanlah segala tenagamoe, pakailah segenap kebisaanmoe oentoek melinjapkan atoeran-atoeran jang boeroek itoe dan oentoek menjepatkan datangnja „*Indonesia Merdeka*".

## PENAHANAN DAN PENGGELEDAHAN.

—o—

Berhoeboeng dengan penjiaran soeatoe soerat sebaran jang katanja melanggar strafwet maka sdr. *Hamzah alias Koentjit*, voorzitter P. N. I. candidaat Tjabang Air Itam ditahan oleh politie dalam hotel prodeo. Penangkapan pada saudara H. A. Koentjit ditambahi poela dengan penggeledahan dalam beberapa roemah dari anggauta P. N. I. di Air-Itam.

Ressort-commissaris P. N. I. didoesoen Tempirai dapat djoega penggeledahan, tetapi tidak kedapatan apa-apa selain dari

Kita poenja hati tetap girang mendengar kabar itoe, walaupoen bermatjam-matjam hal jang merintangi P. N. I. disana, karena Ra'jat disana boekan mendjadi moendoer malahan bertambah-tambah madjoe kemoeka, mengoeatkan barisannja.

Walaupoen saudara Hamzah alias Koentjit ditahan, kita tidak akan ketjil hati, tjoema boeat kita jang masih bebas, kita jang masih terdjaoeh dari randjau, haroes bekerdja lebih keras dari biasa dan lebih hati-hati menjingkiri randjau-randjau, jang bisa menoesoek kaki kita, soepaja dapat bekerdja teroes goena tanah air dan bangsa.

Memang pekerdjaan kita jang moelia ini banjak dapat godaan dari Toehan, jang mengoedji kita poenja katetapan hati. Kalau kita telah sanggoep menahan semoea godaan dari Toehan dan kita poenja hati tidak gojang karena matjam-matjam goda itoe, insja-allah Indonesia tentoe akan segera Merdeka.

Sekalipoen goda itoe bermakna adalah soeatoe pengadjaran oentoek kita, djadi kita djangan terima salah dan djangan chawatir apa-apa, melainkan madjoe teroes dengan kejakinan jang sejakin-jakinnja, bahasa perboeatan kita ada perboeatan jang soetji dan benar. Kita sekarang tidak perloe main protes-protesan tentang adanja matjam-matjam atoeran jang menjempitkan hak kita bergerak, tetapi koeatkanlah barisan kita sekalian; atoeran jang tiada adil dan tidak benar dan tidak tjotjok dengan zaman lagi, tentoe akan moedah dilinjapkan dari moeka boemi ini.

Ta' oesah kita berdoeka tjita dan berketjil hati akan hal jang telah terdjadi atas dirinja pemimpin-pemimpin kita jang telah mendjadi korban pergerakan, melainkan kita hendaklah bekerdja dengan toeloes hati sebagai pembela bangsa sedjati.

Sekarang sdr. Hamzah alias Koentjit ditahan dan banjak poela pemimpin jang ditahan. Ta' oesahlah kita marah dan berketjil hati, melainkan kita haroes meneroeskan kita poenja tjita-tjita sehingga tertjapai *Indonesia-Merdeka*, dengan menghimpoenkan kita poenja tenaga dan kekoeatan jang bersandar *persatoean*. Kita ta' oesah moendoer barang setapak melainkan kita haroes ingat kepada zaman jang akan segera datang *Indonesia-Merdeka*.

*Air Itam.*

## SOEARA DARI MANINDJAU.

—o—

Soenggoeh besar hati saja, apabila saja membatja soerat chabar *Persatoean Indonesia*, jang mana saja beloem begitoe lama berlangganan. Tetapi baroe sadja saja membatja itoe soerat chabar, maka terbitlah kegirangan hati, sebab mengingat kegiatannja saudara-saudara di poelau Djawa olehnja bergerak goena mentjapai *Indonesia Merdeka*.

Dengan tidak disangka-sangka sehabisnja saja membatja soerat chabar itoe bertoekarlah hati saja jang penoeh dengan kegirangan itoe dengan kesedihan. Apakah sebabnja saja mendjadi begitoe? Tidak lain oleh karena ditanah kelahiran saja jaitoe di Manindjau beloem berdiri tjabangnja P. N. I., begitoepoen disekitarnja Soematera Barat, itoelah jang menjedihkan hati saja. Apakah tida ada jang patoet boeat mendirikan tjabang P. N. I. itoe di Manindjau atau di Sumatera Barat ini? Saja rasa banjak jang patoet! Atau apakah tidak ada kaoem terpeladjar? Saja kira banjak poela! Apakah saudara-saudara tidak soeka oentoek mengedjar kemerdekaan Indonesia? Saja kira saudara-saudara soeka dengan tjita-tjita itoe!

Dari itoe saja berseroe kepada saudara-saudara di Manindjau dan kepada saudara-saudara di seloeroeh Soematera Barat, marilah kita bersama-sama bergerak dengan saudara-saudara kita di poelau Djawa itoe oentoek mengibarkan bendera kita Merah Poetih Kepala Banteng. Djanganlah saudara-saudara menjerahkan sadja kepada saudara-saudara kita jang berada di poelau Djawa itoe. Marilah kita bersama-sama boeat mengimbahkan lengan badjoe kita oentoek mendirikan tjabang P. N. I. di Manindjau apalagi di sekitar Sumatera Barat.

Begitoe djoega saja berseroe kepada saudara-saudara dipoelau Djawa, tolonglah bangoenkan saudara-saudara kita di Soematera Barat dan tolonglah boeangkan selimoetnja saudara-saudara kita jang masih tidoer njenjak, katakanlah bahwa matahari soedah fadjar dan **Indonesia Merdeka** soedah tampak.

TENDJOE.

Vergadering dikoendjoengi oleh ± 900 orang kaoem istri dan 800 orang kaoem lelaki.

Beratoes-ratoes orang jang poelang kembali karena tida dapat tempat. Pada djam 9.30 zus Soewarni sebagai voorzitster dari itoe rapat laloe mendjatoehkan paloenja di atas medja.

Ia menerangkan bahwa kaoem perempoean di Bandoeng, moelai insjaf akan kewadjibannja bersama-sama mengadakan pergerakan dengan kaoem bapa oentoek beroesaha mengadakan pergaoelan hidoep jang sempoerna. Ia menerangkan kaoem perempoean bergerak ini satelah merasa dan melihat bahwa pergaoelan hidoep kita ini roesak, satelah itoe pembitjaraannja di serahkan kepada zus Emmah (vrouwen-groep).

Ia menerangkan djadinja pergerakan perempoean ini, oleh karena djaman jang memaksa haroes bergerak. Sebabnja banjak roepa-roepa pergerakan, karena masing-masing mempoenjai pekerdjaan sendiri. Sedang kewadjiban kaoem perempoean ini:

a. mengoeroes anak,
b. mengoeroes roemah tangga dan
c. haroes jang tegoeh memegang keperempoeanan.

Haroes memberi didikan kepada anak-anak jang sempoerna, djoega haroes memberi didikan kepada ra'jat soepaja sadar adanja, sebab didikan dari iboe ini ialah jang djadi dasarnja semangat manoesia. Maksoed mengoeroes keamanan roemah tangga soepaja mendjadi penjokong kaoem bapa. Adapoen haroes tegoeh memegang keperempoeanan itoe soepaja djangan dapat hinaan dari lain pihak, karena adanja hinaan itoe sebab kita orang tegoeh memegang keperempoeanan kita.

Laloe zus Soewarni menjerahkan pimpinannja kepada zus Emmah, dan ia teroes berpidato. Ia terangkan jang haroes menerangkan pergerakan kaoem isteri di Indonesia ialah zus Djoehaeni, akan tetapi oleh karena zus Djoehaeni beloem sampai oemoer, ia tidak boleh datang dirapat ini.

Sebeloemnja spr. menerangkan pergerakan kaoem isteri di Indonesia ia menjamboeng pidatonja zus Emmah. Ia memberi pemandangan pergerakan kaoem isteri di Eropa dan di Amerika kira-kira seratoes tahoen jang telah laloe.

Spr. menerangkan, bahwa djaman dahoeloe orang lelaki pergi berboeroe dan lain[2], sedang kaoem perempoean tinggal diroemah mengoeroes roemah tangga, anak dan ilmoe kebiban oentoek mengobati kalau lakinja diserang penjakit dan lain-lain hal poela. Djadi pekerdjaan kaoem perempoean ini lebih berat dari kaoem lelaki. Dan roemah tangga antara kaoem lelaki dan kaoem perempoean ini sama haknja. Oleh karena kaoem perempoean ini melahirkan anak maka djatoehlah deradjatnja mendjadi boedak kaoem lelaki. Dahoeloe di-Eropa dan Tiongkok, jang melahirkan anak perempoean, anaknja itoe teroes diboenoeh; djadi kaoem perempoean pada zaman itoe tidak ada harganja. Orang lelaki membikin wet semaoe-maoenja sendiri, sehingga di Eropa doeloe mengadakan Congres boeat menetapkan apakah kaoem perempoean ini boleh dianggap sebagai manoesia.

Ia kasih pemandangan voordracht dari soeatoe bisschop di Inggeris pada tahoen 1888. Disanalah soeatoe roemah telah disediakan tjamboek dibawah tempat tidoer oentoek memoekoel isterinja kalau merengoet. Spr. terangkan lagi pemandangan dinegeri Rome, di-Sparta dan lain-lain negeri, bahwa perempoean itoe sangat dihinakan. Dan spr. terangkan di Papoea kaoem perempoean deradjatnja begitoe rendah, sehingga bisa didjoeal seperti barang dan dibeli dengan soeatoe pisau atau ditoekar dengan botol. Dinegeri kita kaoem perempoean tidak mempoenjai kemerdekaan; tentang perkawinan masih banjak jang memakai paksaan walaupoen anaknja tidak soeka.

Setelah timboel revolutie di Perantjis kaoem perempoean moelai insjaf akan pergerakannja; di Amerika djoega waktoe ditindis oleh Inggeris, toch perempoean djoega dengan gagah berani melepaskan dari genggaman Inggeris.

Kaoem perempoean meminta persamaan hak itoe soepaja bisa mengoeroes negeri sebagai manoesia, karena wet-wet jang dipegang oleh kaoem lelaki sadja tidak adil. Kaoem perempoean jang beriboe-riboe karena tidak mempoenjai politiekerechten maka tidak bisa loeas haknja. Djika kita minta hak persamaan hak deradjat dan masoek dalam perdjoangan politiek, orang menjangka bahwa kita ini meninggalkan keperempoeanan kita. Itoe sama sekali tidak, akan tetapi maksoed kita ini akan merampas hak-hak kita sendiri, sebab kalau kita tidak berichtiar moelai dari sekarang tentoe kita mendjadi boedaknja kaoem lelaki selama-lama-dang moesoehnja boekan dari pehak lelaki sadja tetapi dari bangsanja sendiri kaoem perempoean jang membikin maloe pada bangsanja jang soeka menerima nasib penderitaan demikian.

Orang membilangkan satoe kali dimadoe itoe nasib, doewa tiga kali dimadoe masih djoega nasib, sehingga sampai empat kali toch orang itoe masih menerima sadja.

Oleh sebab pidato zus Soewarni jang loetjoe, semoea publiek tertawa terlebih lagi pihak perempoean menjatakan kegirangan dan persetoedjoeannja.

*Ia berkata dari pada hidoep dihina-hina itoe, lebih baik hidoep sendirian dengan tidak mempoenjai laki.*

Orang perempoean bilang walaupoen kemerdekaan itoe tidak dikasihkan oleh kaoem laki-laki, tetapi kaoem perempoean akan merampas hak-haknja sendiri.

Setelah itoe ia menerangkan, bahwa pergerakan kaoem isteri di Indonesia ini djangan mengoeroes soal dapoer dan persamaan hak sadja tetapi haroes lebih diloeaskan lagi bekerdja dengan kaoem lelaki oentoek mengadakan pergaoelan hidoep jang sempoerna. Boekannja kita akan meniroe seperti pergerakan Halide Hadieb Hanuon di Turky dan l.l. djempolan kaoem iboe di Eropa, akan tetapi itoe tjoema haroes mendjadi tjonto kita sadja.

Kemoedian zus Ijoh berbitjara tentang onderwijs dan opvoeding. Ia menerangkan kaoem isteri haroes mendjaga kesehatan badan dan ketegoehan roch anak-anak haroes dikasih opvoeding (didikan) dari moelai ketjil tentang keadilan dan kesoetjian. Banjak ra'jat jang hanja roepanja sadja seperti manoesia sedang moraalnja roesak; itoe karena koerangnja didikan.

Ra'jat Indonesia 75% jang bobrok moraalnja, sehingga kita tidak merdeka. Kita haroes menerangkan pada anak kita tentang keberatannja belasting djoega soepaja anak kita mengetahoei akan kemelaratannja. Djangan mengasih djalan jang senang-senang sadja.

Dengan didikan iboenja ini, si anak tentoe mengetahoei akan kemanoesiaan.

Kita haroes ingat soepaja anak kita mendjadi seperti DIPONEGORO.

Kita haroes melihat ketegoehan hatinja.

Anak-anak djangan diberi didikan penkoet, tetapi haroes dididik mendjadi manoesia jang tahoe akan kewadjibannja sebagai manoesia sedjati.

Kemoedian pembitjaraan disamboeng oleh zus Hadji Siti Rogajah. spr. menarangkan bahwa pendidikan ini soeatoe doel bagi kaoem iboe mendidik anak[2] djangan dimanjakan kalau ia sedang menangis. Tetapi djangan kita soeka memoekoel, djoega oleh si anak djangan ditakoeti seperti: „*itoe ada harimau*", sebab oleh karena ketakoetan nanti si anak akan mendjadi pembohong.

Kaoem iboe haroes memberi didikan itoe, karena systeem didikan sekolahan di Indonesia hanja oentoek mendjadi kaoem boeroeh sadja.

Kemoedian pembitjaraan disamboeng oleh zus Suzanna, ia membilangkan, bahwa semoea orang perloe diberi onderwijs terlebih poela opvoeding.

Onderwijs oentoek meloeaskan pemandangan, sedang opvoeding soepaja anak itoe djadi manoesia jang ingat kepada ra'jat.

Kalau sesoeatoe bangsa tinggi onderwijsdan opvoedingnja tentoe deradjat ra'jatnja djoega tinggi.

Soedah pandai menolong ra'jat, inilah jang termoelia, kata spreekster. Oleh karena didalam sekolahan memakai bahasa Barat, djadi banjak jang kakoe memakai bahasanja sendiri. Kaoem iboe di Indonesia jang berseroe pada anaknja, bahwa haroes sekolah tinggi, soepaja besar gadjinja, djadi menak dan lain[2] sebab kalau pandai, berpangkat, nanti banjak orang datang menglamar (publiek tertawa), inilah kata spr. soeatoe penjakit jang sangat berbahaja pada pergerakan ra'jat Indonesia.

Dari pihak kaoem isteri jang toeroet berpidato jaitoe njonja Soehardjo, njonja Arah, njonja Nawangsih dan nona Soekapti.

Pembitjaraannja sama sadja, jaitoe menjatakan girang dan setoedjoe pada jang telah dibitjarakan oleh spreekster-spreekster tadi.

Sdr. Soemitro (Pemoeda Indonesia) menjatakan girang hatinja karena berdirinja pergerakan kaoem isteri di Bandoeng ini; spr. menerangkan bahwa dari moelai lahir kedoenia Pemoeda Indonesia mendjoendjoeng tinggi deradjatnja kaoem isteri. Karena pergerakan dari kaoem istrei ini, hendaklah mendjadi soeatoe tjamboek pada kaoem lelaki akan lekas menggerakan dirinja.

Moehamad Tojib berseroe kepada publiek soepaja insjaf.

Oetoesan dari J. I. B. menjerang bahwa kaoem perempoean jang hendak bersama

rampas hak kita sendiri. Kita tidak akan djadi Sarojini Naidu, tetapi kita akan ambil semangat kesoetjiannja. Jang tidak setoedjoe dengan methode kita, bekerdjalah sendiri, saja akan bekerdja sebagaimana jang saja kehendaki.

Sdr. Gatot Mangkoepradja (P. N. I.) menerangkan Combinatie Vergadering ini ibarat P. P. P. K. I.nja kaoem iboe Indonesia, ialah oentoek menjepatkan datangnja Indonesia Merdeka ! ! ! Didikan bagi ra'jat Indonesia, soepaja djangan djadi landverraders (dongdoman bahasa Soenda). Ia terangkan Dr. Sun Jat Sen anak orang miskin, karena mendapat didikan jang sempoerna, djadi pembela bangsa bisa meroeboehkan Imperialisme Manchu. Kalau semangat Nasional Indonesia bersatoe nanti kita bisa mengadakan barisan Indonesia, dus mengadakan bruin front, dan tentoe lekas datang Indonesia Merdeka ...... (Disini distop oleh politie).

Ir. Soekarno memperingatkan sebagai tjonto dalam tjeritera wajang djoega seringkali minta tolong pada Srikandi.

Sebagai soeatoe peringatan pada oetoesan J. I. B. maka oentoek mengoeatkan persatoean, walaupoen tidak sama azasnja djanganlah tjela-mentjela.

Persamaan hak dengan kaoem lelaki tidaklah tjoekoep : dengan persamaan hak kaoem perempoean dan kaoem lelaki haroes bersama-sama mengedjar *Indonesia Merdeka*.

Djam 1.15 menit vergadering ditoetoep dengan selamat ! ! ! ! ! !

KAMAROE'DDIN.
Ab. P. I. No. 1929.

## RAPAT P. N. I. JACATRA.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 27-10-29 P. N. I. tjabang Jacatra telah mengadakan openbare vergadering bertempat digedong bioscoop Rialto di Tanahabang. Gedong jang begitoe besar telah penoeh dan kaoem perempoeanpoen ta' maoe ketinggalan mengoendjoengi. Banjak publiek jang poelang sebab ta' dapat tempat lagi.

Persidangan dipimpin oleh **sdr. Mr. Sartono.** Sebagi permoelaan spr. menerangkan tentang rintangan-rintangan terhadap pergerakan kita P. N. I. dan membantah toedoehan-toedoehan dari kaoem reactie teroetama pers poetih jang senantiasa menghasoet-hasoet. Walaupoen P. N. I. mendapat rintangan jang heibat dan timboel beberapa sircoelir jang menjempitkan hak bergerak dan bersarekat, akan tetapi P. N. I. tetap didalam pendiriannja dan tetap menoedjoe kearah kamerdekaan. Spr. mentjeritakan bagaimana kesoekarannja Rajat di tanah partikoelir teroetama tentang padjeg koempenian jang kerap kali pendoedoek-pendoedoek di tanah partikoelir itoe mendapat hoekoeman jang disebabkan karena koempenian tadi.

Adapoen sebab-sebabnja tidak lain dari sebab tjaranja toean tanah mengadakan systeem pembajaran jang mebikin tidak mengertinja pendoedoek. sebab pembajaran itoe dilakoekan hanja 3 boelan (satoe kwartaal) sekali, sedang oemoemnja Rajat dibilangan itoe tidak bisa membatja dan menoelis, sehingga mareka tidak mengetahoei kalender atau hari boelan pembajaran tadi. Dan lagi penghatsilannja tidak tetap, boekan sebagai orang jang mendapat bajaran boelanan, akan tetapi sebagai kaoem dagang ketjil dan kaoem tani. Tentoe sadja tidak moedah oentoek mengoempoelkan oeang didalam 3 boelan goena keperloean koempenian tadi, sebab mereka poenja penghatsilan begitoe ketjil dan djoega tidak tetap. Inilah jang menjebabkan sehingga mareka menoenggak.

Sasoedanja maka spr. mempersilahkan **sdr. Soewirjo** oentoek membitjarakan soal tanah partikoelir. Spr. menerangkan, bahwa dari sebab Rajat tidak mengarti tentang peratoeran-peratoeran di tanah partikoelir dan stelsel Poenale sanctie, maka kerap kali kedjadian pertengkaran antara Rajat dan toean tanah, begitoepoen jang kedjadian dibilangan Cheribon, Krawang, Paroeng d.l.l. Kerap kali terdengar, bahwa pertengkaran-pertengkaran antara toean tanah dan pendoedoek, katanja disebabkan pengaroehnja pergerakan politiek. Sesoenggoehnja kedjadian-kedjadian itoe hanja berhoeboeng dengan tidak mengartinja pendoedoek tentang peratoeran tanah partikoelir tadi dan roepa-roepa hal kaberatan jang menjebabkan tidak senangnja pendoedoek terhadap perboeatan-perboeatannja toean tanah dan pegawainja.

Oentoek memboektikan, maka spr. mengoendjoekan boekti-boekti: ... partikoelir diwadjibkan ke dan koempenian didjalankannja didalam praktijk. Berhoeboeng dengan perkara koempenian, maka beberapa Rajat ditoentoet dimoeka pengadilan sebab katanja tidak memenoehi kewadjibannja. Lebih aneh lagi, bahwa P. N. I. menghasoet orang-orang djangan membajar koempenian. Ini memang tabeatnja pers poetih. Kita kaoem P. N. I. selaloe kasih penerangan dan katerangan pada saudara-saudara kita didesa-desa oentoek mendjaga dan katenteraman. Boleh diboektikan di kantor P. N. I. Tanahabang diadakan consultatie-bureau dan diboeka pada tiap-tiap hari Senen dan Saptoe dan di Gang Kenari pada hari Selasa dan Djoemaat.

Kemoedian spr. membitjarakan tentang peratoeran koempenian dalam theorie dan praktijknja. Berhoeboeng dengan hoekoeman² jang didjatoehkan pada pendoedoek di tanah partikoelir maka spr. membatjakan soerat dari salah satoe pendoedoek Teloek Poetjoeng jang mengatakan, bahwa salah satoe pendoedoek bernama sdr. Amat Boenting pada tanggal 26-7-29 telah dihoekoem satoe boelan lamanja berhoeboeng dengan koempenian dan pada tanggal 16-8-'29 ia keloear dari pemboeian, akan tetapi pada tanggal 11-10-'29 ditoentoet poela. Begitoelah nasibnja saudara-saudara ditanah partikoelir.

Kemoedian **sdr. Soedarmo Atmodjo** membitjarakan tentang analphabetisme. Spr. menerangkan tentang perloenja orang bisa membatja dan menoelis.

Boeat pergaoelan hidoep maka berfaedah sekali, teroetama bagai saudara-saudara kita di Tanahabang jang oemoemnja mendjadi kaoem dagang dan tani. Dari sebab di Tanahabang roepanja begitoe besar djoembelahnja pendoedoek jang tidak bisa membatja dan menoelis maka didalam tempo jang pendek P. N. I. akan mengadakan peladjaran goena memerangi analphabetisme. Maka dari itoe soepaja diperhatikan tentang kaperloean itoe.

Saudara Mr. Sartono berdiri poela dan membentangkan tentang so'al kaoem perempoean. Spr. mentjela tentang didikan jang kolot, sebab didikan jang sematjam itoe menjebabkan kemoendoerannja kaoem perempoean. Dari itoe seharoesnja kaoem perempoean menghapoeskan didikan kolot itoe, dan beroesaha soepaja bisa bergandengan dengan kaoem lelaki dan membantoe kaoem lelaki, akan tetapi djangan membantoe merintangi P. N. I. Oentoek mendjoendjoeng deradjat kaoem perempoean, maka P. N. I. memadjoekan beristeri satoe dan memerangi perkawinan anak-anak.

**Sdr. Woro Moestadjab** berbitjara dan bersanggoep membantoe pekerdjaannja kaoem lelaki, begitoepoen sebaliknja, soepaja kaoem perempoean mempoenjai persamaan deradjat. Dari itoe diminta soepaja kaoem lelaki membantoe dan menoendjang Congres ka II dari kaoem perempoean jang akan diadakan pada tanggal 28-12-'29.

Sebagai agenda jang pengabisan, maka sdr. Mr. Sartono berpidato dengan pandjang lebar tentang sempitnja bergerak dan rintangan-rintangan diloear poelau Djawa, teroetama di Minahasa dan dengan adanja passen-stelsel. Dengan adanja passen-stelsel itoe berarti meroegikan besar bagai Rajat teroetama bagai orang dagang, sebab perdjalanannja tidak bisa langsoeng. Maka dibitjarakan tentang tjaranja orang hendak berpergian jang melaloei lain-lain daerah jang haroes memakai pas.

Poekoel 1½ siang persidangan ditoetoep dengan mendapat perhatihan dan kegoembiraan oleh Rajat jang mengoendjoenginja.

## VERGADERING P.N.I. TJABANG SOERABAIA.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 3 November 1929. P. N. I. tjabang Soerabaia mengadakan openbare vergadering bertempat di Kranggan Park, dikoendjoengi oleh 1500 orang.

Poekoel 9 percies vergadering diboeka oleh Voorzitter tjabang, sdr. Ir. Anwari. Sesoedahnja meriwajatkan P. N. I. laloe mempersilahkan njonja Siti wakil dari P. P. I. berbitjara:

Njonja Siti berseroe soepaja kaoem isteri bergiat memadjoekan hilangnja analphabetisme dan djangan menoenggoe dari pihak lain jang senantiasa tidak tjotjok pendapatannja dengan poetera dan poeteri Indonesia.

Nona Siti Rahajoe berbitjara. Kaoem isteri haroes meniroe Sri Kandi dan Dewi Fatimah jang senantiasa bergerak didamping kaoem lelaki. Seteroesnja mengharap soepaja diadakan P. P. P. K. I. Isteri.

Hal analphabetisme nona Siti Rahajoe

Sdr. A. Gani senantiasa membandingkan ongkos² onderwijs dan lain-lain keperloean dari negeri jang merdeka dan negeri jang tidak merdeka, membatja verslag begrooting dari volksraad dan koetipan dari boekoe-boekoe jang dibikin oleh djemoplan² bangsa belanda (Ini dapat tegoran dari politie, apa sebab versl. tidak mengerti). Dengan pembitjaraannja sdr. A. Gani jang lantjar dan terang, gembiralah jang mendengarkan.

Kemoedian pembitjaraan diserahkan kepada sdr. Mr. Moh. Joesoef tentang hal hak berserekat dan berkoempoel diloear tanah Djawa.

Sdr. Mr. Moh. Joesoef bermoela mentjeriterakan bedanja orang berserekat dan berkoempoel dinegeri Indonesia dan dinegeri Belanda. Di Indonesia diadakan peratoeran-peratoeran dan oendang-oendang, tetapi peratoeran² dan oendang² itoe misih diantil-antili atau dipetjah-petjah jang mengertinja kita poetera Indonesia tidak bisa berserekat dan berkoempoel. Boeat ditanah Djawa boleh dibilang misih ada sedikit kelonggaran hal berserekat dan berkoempoel, tetapi ditanah Sumatera, Borneo, Celebes dan lain², disitoe ampir ta'ada kesempatan boeat mendjalankan hak berserekat dan berkoempoel itoe, karena di itoe tanah² ada atoeran passenstelsel. Sebab dari adanja orang orang jang akan datang atau pergi kesitoe, tidak boleh teroes pergi sadja, tetapi lebih dahoeloe minta idin kepada kepala negeri. Djadi njata jang ditanah itoe terlaloe sempit sekali boeat bergerak.

Sdr. Mr. Moh. Joesoef laloe membatja koetipan² dari soerat² kabar dari bangsa asing (Disini Mr. Moh. Joesoef djoega dapat stoppan politie. Dengan ini stoppan publiek rioeh, tetapi dengan perminta'annja Mr. Moh. Joesoef laloe diam poela. **versl.**) Dengan pembitjara'annja djempol moeda ini, publiek Soerabaia senantiasa memperhatikan dan memikirkan apa-apa jang soedah terdjadi dalam vergadering terseboet.

Kira poekoel 12 siang sebeloem vergadering ditoetoep Secretaris toean Santoso berdiri, menerangkan kepada publiek boeat adanja atau kedjadiannja dirinja studenten² Indonesia jang ada dinegeri belanda jang tertimpa kekoerangan bekal oentoek meneroeskan peladjarannja karena bantoean² dari orang toeanja dan lain-lain distop, dari itoe minta kepada publiek haraplah bus jang di idarkan itoe, di-isi sekedarnja.

Kemoedian Voorzitter membikin sedikit pemandangan apa jang soedah di oetjapkan oleh spreeksters dan sprekers dan mengoetjap terima kasih kepada penderma sekalian, maka vergadering ditoetoep dengan selamat. (Verslagg.)

## REAKSI SANA.

—o—

Dalam berapa hari jang laloe satoe soerat ideran dikeloearkan oleh departement peperangan terhadap kepada Partai kita. Dalam soerat ideran itoe dilarang segala soldadoe soldadoe masoek Partai Nasional Indonesia. Tetapi tidak sadja soldadoe, melainkan djoega isterinja, anaknja, djongosnja, baboenja dan segala orang jang tinggal diroemahnja. Djoega ambtenaar di departement terseboet jang boekan soldadoe dengan anaknja, isterinja d.s.b. akan diberhentikan dari pekerdjaannja kalau dia boekan sadja mendjadi lid dari Partai Nasional Indonesia, tetapi djoega kalau dia mengoendjoengi rapat Partai Nasional Indonesia atau kalau dia bertjampoer dengan pemimpin-pemimpin Partai Nasional Indonesia. Roepanja militair itoe sekarang hendak memperlihatkan kegagahannja. Melihat hal itoe Partai kita tidak akan mendjadi kaget, melainkan kita akan tersenjoem sadja. Siapakah tidak akan geli hatinja melihat bahwa baboe, djongos, bini, anak d.s.b. dari soldadoe dilarang masoek perkoempoelan kita? Tetapi sekarang doea hal jang kita pikirkan. Pertama: orang militair boleh masoek mendjadi anggota vee-club, jang selaloe mentjatji dan mengeritik goebernoer djenderal ini dengan perkataan jang tidak sopan. Kedoea: departement Bandoeng tadi melarang tidak sadja kepada militair, melainkan djoega kepada orang jang tidak dibawah perintah departement itoe (djongos, baboe d.s.b.). Kita disini tjoema hendak bertanja: dimanakah haknja departement memperboeat begini?

Kalau pemerintah sekarang membenarkan soerat ideran militair tentang hal ini, maka pemerintah ini tidak dapatlah nanti mengatakan, bahwa dia menghormati hak bersarekat rajat, jang diberikan oleh satoe oendang-oendang. Segala orang jang mengetahoei erti dan maksoed hak bersarikat jang ditetapkan oleh koeasa jang setinggi-tingginja dalam djibannja semestinja tjoema mendja... oendang-oendang, kebanjakan tidak me... perdoelikan apa isinja oendang-oendang itoe, melainkan memperboeat sesoeka hatinja sadja. Banjak pembesar disini memerintahkan dan menetapkan peratoeran-peratoeran, jang memikoelkan satoe kewadjiban kepada pendoedoek negeri. Ini satoe hak wetgever, boekan haknja seorang kepala bestuur atau kepala militair, sedangkan goebernoer djenderalpoen tidak mempoenjai hak ini. Kalau seorang kepala bestuur memikoelkan djoega kewadjiban itoe kepada pendoedoek, maka kepala itoe melampaui garis dan berseri maharadja lela.

Satoe pemerintah jang hendak memperkoeat rajat, jang hendak memadjoekan auto-activiteit rajat, haroes melawani perboeatan itoe. Rajat akan dapat bekerdja dan menambah kesedjahteraannja, kalau rajat merasa dirinja dilindoengi dari kesoekaran hati oleh seorang kepala polisi d.s.b. Perasaan veiligheid rajat terhadap kepada orang-orang jang memegang koeasa itoe, itoelah satoe voorwaarde oentoek kemakmoeran dan kemadjoean negeri.

Tidaklah mengheranken, bahwa Commissie-Oppenheim menoeliskan dalam Proeve-nja (1922), bahwa oempamanja politiedwang tjoema dapat dipakaikan, kalau ada satoe oendang-oendang jang memberi izin. Sebab tjoema wet jang boleh menambah atau mengoerangi hak rajat. Sekarang mengerti poelalah kita, bahwa seorang controleur B. B. J. C. Vergouwen namanja, melawani peratoeran itoe; dia hendak memberi lepas tangan kepada bestuur, polisi d.s.b., memberi perintahan d.s.b. kepada rajat. Pengertian controleur ini, jang sebenarnja memberi kesempatan kepada autoriteit ketjil bersimaharadja lela, boleh kita katakan pikiran dari kebanjakan kaoem B. B. sekarang. Hal ini, jang tidak didapati dalam tiap-tiap keradjaan jang berdasar keadilan (rechtstaat), itoelah jang menghalang-halangi ketjerdasan politik, auto-activiteit dalam economie d.s.b.

Berapa kali pemerintah ini menerangkan akan memberi kesempatan kepada rajat bekerdja dan memakai haknja dengan sepenoeh-penoehnja. Tetapi systeem jang melemahkan tenaga rajat sampai sekarang tidak dihapoeskan.

105

**Ledikantenmakerij en Meubelhandel**

## „RESOREDJO"

Gang Paseban No. 27A :—: Weltevreden
Telefoon. — No. 534. — Mr. Cornelis

—o—

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega memboeat kasoer

36 Harga pantas — Boeatan rapi.

## COIFFEUR

STRUISWIJKSTRAAT No. 43
(KRAMAT)

Pekerdjaän ditanggoeng netjes, datenglah diadres terseboet.

133 EIGENAAR: **DANI**

## ROKO-TONGBOE

**Tjap**

**Lima 15 Belas**

**(wettig gedeponeerd)**

Terbikin dari Tembako Tongboe „Stijeng" dengen poeloengan sama daon aren jang poetih bersih.

Poedjian lebih djaoeh tida perloe di[illegible]ngken, sebab boeat West-Java [illegible] soedah tjoekoep terkenal.

Diharep Toean² jang belon kenal soeka bikin pertjoba'an, tida nanti katjiwa.

Sedia jang rasa enteng dan keras; Terdjoeal dimana-mana tempat.

Ketengan per pak isi 40 st. 6 ct.

Boeat djoeal lagi dikasi rabat bagoes: Bisa dapet pada Agent²nja.

106

**„LISONG ARABIA"**

Ditanggoeng:

Menjenangken Pembeli. Mengoentoengken sipendjoeal. Ketengan 1 cent 1.
Terdjoeal dimana-mana tempat.

## „INHEEMSCHE WASSCHERIJ"

**Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden**
Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis
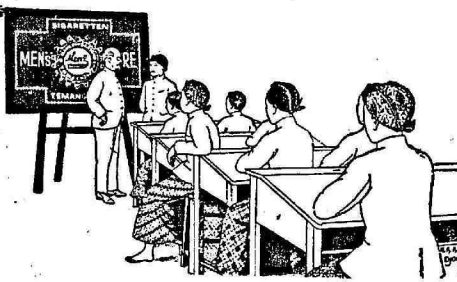
Trima segala pekerdjaan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.
Pekerdjaan tjepet dan bersih! 40

## Restaurant- Soerakarta.

**Bantjeuj No. 4 — Tel. 2342 Bandoeng**

Inilah satoe-satoenja „Restaurant Boemipoetera" jang paling besar dan modern di **KOTA BANDOENG.**

Toean-toean jang akan membangoenkan rasa kesenangan, koendjoengilah dalem Restaurant ini. 77

INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS

MINTALAH SEKARANG
Djangan kliroe
Melainken
**MenZ's Sigaret** Kita
jang asli
Made in Indonesia.
Fabrikanten
„Fa. R. Mangoen-Darsono en Zn"
Temanggoeng.

DAPAT TERBELI
120 DIMANA-MANA.

INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS — INDONESIERS

## RESTAURANT INDONESIA FILIAAL

**Gardoe Kompa, Senen — Weltevreden.**

Jang selaloe sedia makanan setjara Indo-

## BARBIER

Dari Madoera tjoema satoe-satoenja bertempat di

## SCHOENMAKER RASJIDIN

Balai Baroe — Pasar Gemeente
PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe teroetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.

Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai *langganan*, teroetama personeel S. S. dan dari lain-lain negeri.

Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit menoeroet kesoekaan sipemesan.

Pesanlah segera ketempat kami. soepaja toean-toean mendapat oentoeng jang bagoes, sedang harganja sengadja kami toeroenkan dari lain-lain tempat.

Tjobalah persaksikan.

*Menantikan dengan hormat.*

95

ADRES JANG TERKENAL!!

## Horloge-Maker H. HOESIN

**Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl.**
WELTEVREDEN.

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng² Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

## Hotel „MATARAM"

**Molenvliet Oost 75, Tel. No. 897 Batavia**

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tetamoe!

41 PENGOEROES.

## MA'LOEMAT

Kepada
Ra'jat seloeroeh Indonesia.

Dengen hormat!

Sebagimana toewan-toewankoe telah ma'loem akan Fabriek Sigaret kita MENZ'S AMBRE, jang telah diakoei dan mashoer keseloeroeh tanah kita Indonesia. Maka berhoeboeng dengan pengloewasan oentoek mentjoekoepi atas sekalian toewan-toewankoe ampoenja samboetan atas djoendjoengan deradjat Economie kita seoemoemnja.

DIPINTA 4 ORANG INDONESIERS: Jang soeka bersama-sama kerdja dalem peroesahaan Bangsa dan Mede-Eigenaar. Bergadji tiap boelan f 150.-- terketjoewali keoentoengan peroesahaannja, ijalah:

Seorang oentoek CORESPONDENT (Algem. Ontwikkeling)
Seorang „ ADMINISTRATEUR (Boekhoud. Onderleg)
Seorang „ TECHNISCH CHEF (Machine en Electro)
Seorang „ CHEF Verkoop en EXPEDITIE (Handelskennis)

masing-masing diharoesken masoek borg f 5000.— tiap seorang. DJOEGA DITJARI: beberapa Agent-pendjoewal, dimasing-masing marika ampoenja tempat antero kota se-Indonesia dan loewar negeri. Dengan commissie bagoes, djoega dapet bagian keoentoengan peroesahaannja.

Masing-masing Agent diharoesken masoek borg sedikitnja f 250.— rentenja 6 pCt.

Sedang borg-borg terseboet boleh diangsoer didalem 10 boelan

Dari itoe dengan sepenoeh-penoehnja pengharepan barang siapa berkehendak mentjapai kemadjoewan Economie diri dan Tanah kita Indonesia, dipersilahken minta PROSPECTUS kepada Directie MEN's Tabak-Sigaren-en Sigarettenfabriek di Temanggoeng Res: Kedoe (Java).

Jang menoenggoe dengan hormat
Wasalam Nasional kami,

137 **Menz's Sigarenfabriek „Fa. R. Mangoen-Darsono en Zonen"**

WEDEROM ONTVANGEN:

Een groote partij Wetenschappelijke studie jongens- en meisjesboeken en Romans.

GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR

TWEEDEHANDSCHE BOEKHANDEL

## „SOEKIEP"

PRABANSTRAAT 34 — SOERABAIA

112

Batikhandel **B. WIRJOWIDARSO** Solo.

Sedia segala matjam **batik Solo.**

Moelai jang **moerah** hingga jang **mahal**

Tanjalah harga dan matjamnja.

Pesanan **banjak** atau **sedikit** diterima dengan senang hati.

132

Menjediakan segala matjam batik, keloearan dari: **Solo, Djokdja Banjoemas, Pekalongan** dan lain².

Dari jang kasar sampai jang paling haloes.

Kirim rembours seantero negeri.

57

TRANSPORT - ONDERNEMING

## „MANGKOE"

(T. O. M.)

**Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M. C.**

ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi

NOMMER 33. 15 NOVEMBER 1929. TAHOEN KA II.

# PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

## LEMBARAN KE 2

## Eropah Sarikat, Bolehkah Tertjapai?

Eropah sakit! Soedah lama sakit. Penjakit ini boekan baroe, tetapi soedah lama. Boekan moelai dari sesoedahnja perang besar, akan tetapi soedah lebih dahoeloe dari itoe. Penjakit Eropah ini, ialah penjakit toea. Dan kalau tidak diobati dengan lekas, tentoe Eropah nanti lekas akan berkalang dalam liang lahat. Penjakit jang akan menghantjoerkan badannja Eropah, ialah penjakit imperialisme dalam politiek dan ekonomi. Dan penjakit ini bertambah hebat lagi sesoedahnja perang besar. Sebab itoe tidak heran kita, kalau pemimpin-pemimpin politik keradjaan-keradjaan Eropah sekarang beroesaha dengan sesoenggoehnja boeat mengobati penjakit ini. Apakah obatnja? Tabibtabib politik mengatakan: dirikan satoe Eropah Sarikat, seperti dengan Amerika Sarikat. Kalau bangsa-bangsa Eropah maoe bersarikat, tentoe Eropah bisa koeat lagi. Dan bisa nanti membangkitkan kembali ekonominja; dan sanggoep poela berlawan dengan Amerika. Tjita-tjita jang seperti ini teroetama dioeraikan oleh *Aristide Briand*, premier Perantjis. Pada boelan Augustus dia datang ke-permoesjawaratan di-Den Haag, dengan tjita-tjita hendak „mengoeboerkan semangat perang". Dan dalam rapat „Volkenbond" di-Genève baroe ini dia mengoeraikan dengan pandjang lebar tjita-tjita tentang Eropah Sarikat.

Tjita-tjita Eropa Sarikat itoe amat populair ditanah toea ini. Segala orang jang merasa sakitnja berbahaja. perang besar, tidak poenja niatan selain dari maoe berdamai. Akan tetapi kamaoean sadja tidak akan membawa perdamaian. Terlebih dahoeloe mesti dihapoeskan pertentangan dan persaingan antara beberapa bangsa di-Eropah.

Bagimanakah doedoeknja pertentangan ini? Pertentangan ini adalah doea matjam. Pertama *politik* dan kedoea *ekonomi*. Pertentangan politik itoe sekarang lebih ganas dari sebeloemnja perang. Akan tetapi kita heran melihat, jang Briand teroetama tjoema berichtiar boeat menghilangkan pertentangan ekonomi sadja. Dia menjangka kalau pertentangan ekonomi itoe soedah hilang, dan pertentangan politik akan hilang poela. Kita koeatir, bahwa pendapatan ini tidak benar.

Sebeloem kita menjelidiki pertentangan politik, kita selidiki dahoeloe pertentangan ekonomi. Pertentangan ekonomi inilah dahoeloe jang djadi salah satoe sebab jang membangkitkan perang besar didalam tahoen 1914—1918. Demikianlah doedoeknja pertentangan ini. Masing-masing keradjaan maoe memadjoekan industrinja sendiri. Madjoenja industri itoe, kalau ia sanggoep bikin concurrentie sama industri negeri lain, maoepoen dalam „pasar" *diloear* negeri, maoepoen *didalam* negeri. Boeat mempertahankan industri sendiri dari pada concurrentie industri loearan dalam pasar negeri sendiri, maka pemerintah negeri memakai politik „protectie". Ertinja: boeat barang jang datang dari negeri asing diadakan bea. Besarnja bea itoe menoeroet kekoeatan industri sendiri. Misalnja negeri Inggeris dapat bikin satoe perkakas mesin dengan ongkos seratoes roepiah. Negeri Djerman misalnja bisa bikin perkakas jang seperti itoe dengan ongkos seratoes lima belas roepiah. Djadi dalam hal ini Djerman soesah maoe adaken concurrentie dengan Inggeris. Soedah tentoe barang Inggeris jang moerah itoe datang dalam pasar Djerman. Oleh sebab harganja lebih moerah, orang tidak maoe beli barang Djerman, melainkan beli barang Inggeris itoe. Dan pemerintah Djerman jang maoe tolong sama industri sendiri, tjaboet [illegible] atas barang Inggeris jang didatangkan dalam perdjoangan mereboet pasar. Proteksi ini boleh dinamakan benteng ekonomi.

Ada lagi djalan lain boeat memadjoekan industri sendiri jang membelakangkan industri negeri lain. Jaitoe memberi premi pada jang empoenja industri, sehingga dia boleh mendjoeal barangnja djaoeh lebih moerah dari ongkos memperboeatnja.

Tidak perloe dikatakan disini, bahwa jang beroentoeng dalam hal ini hanja kaoem industrieel; dan jang dapat roegi orang banjak, jang membeli barang itoe. Karena kalau tidak ada pagar ekonomi itoe, soedah tentoe orang banjak boleh membeli barang itoe dengan harga lebih moerah. Dan proteksi ini, kalau banjak dilakoekan, boleh membinasakan industri loearan. Oleh sebab itoe politik proteksi itoe kerapkali mendjadi bahaja perang. Perang besar jang baroe laloe, didalam 1914 — 1918, sebagian besar disebabkan oleh perang proteksi alias perang tarif. Negeri Roes menaikkan tarif bea boeat barang-barang Djerman. Dan Djerman naikkan poela tarifnja boeat barang-barang Roes. Perang tarif ini sampai djadi perang sendjata.

Bagimana kedoedoekan Eropah sekarang? Perang besar telah meroentoehkan keradjaan Oesteria-Oenggaria dan keradjaan Roes: sebaliknja membangoenkan keradjaan-keradjaan baroe, seperti *Polen, Tsjecho-Slawaki, Joego-Slawia*, sedangkan Oesteria dan Oenggaria mendjadi doea keradjaan. Adapoen negeri-negeri baroe ini mempoenjai industri baroe poela. Boeat memadjoekan industri sendiri mereka mengadakan tarif jang terlaloe tinggi. Tambahan lagi mereka memboycot ekonomi keradjaan-keradjaan jang doeloenja moesoeh keradjaan-keradjaan sarikat, sehingga perekonomian di-Eropah Tengah djadi tjidera. Djoega Sovjet Roes mengadakan pagar ekonomi jang paling tinggi, sehingga penghidoepan dalam negeri itoe djadi terlaloe mahal.

Keadaan jang seperti itoe tidak sehat. Sebab itoe djoeara-djoeara perdamaian di-Eropah berichtiar hendak menghilangkan segala benteng dan pagar ekonomi itoe. Mereka berseroe, soepaja segala negeri Eropah bekerdja bersama-sama dalam hal ekonomi. Mereka menerbitkan tjita-tjita, mengharap soepaja Eropah mendjadi seperti Amerika Sarikat, jaitoe mendjadi *satoe* tanah, mengadakan satoe ekonomi dan satoe politik. Pendeknja Eropah itoe moesti djadi satoe Tanah Sarikat. Kalau hal ini dapat ditjapai, tentoe Eropah djadi koeat boeat melawan Amerika Sarikat. Pada waktoe sekarang Eropah soedah djadi djadjahan ekonomi boeat Amerika. Sedangkan Eropah djatoeh melarat, Amerika Sarikat mangkin kaja. Dan saban tahoen Eropah moesti membajar oetang pada Amerika, jang soekar dipikoel oleh ekonomi Eropa.

Soepaja terlepas dari djeratan ekonomi Amerika, maka djoeara-djoeara politik di-Eropah berichtiar boeat membangoenkan satoe Eropah Sarikat. Bolehkah makboel maksoed ini.

Boeat sementara waktoe maksoed jang seperti itoe tidak akan tertjapai. Di-Amerika dapat timboel persarikatan itoe, karena disana pendoedoeknja tidak terbagi-bagi dalam beberapa negeri. Betoel pendoedoek Amerika Sarikat berasal dari pelbagai djenis (ras) manoesia, akan tetapi pelbagai djenis itoe soedah mendjadi satoe dan mengambil bahasa persatoean, jaitoe bahasa Inggeris. Waktoe pelbagai djenis itoe datang ke-Amerika, kemoedian melepaskan diri dari genggaman imperialisme Inggeris, mereka tidak mengadakan perlainan djenis poela diantara mereka seperti mereka doeloe di-Ero-

**Nasionalis Indonesia.**
**Sokonglah saudara-saudaramoe Studenten Indonesia di- Eropah.**
**Derma harap dialamatkan kepada:**
**Soedjadi, 2e Penningmeester Studiefonds P. N. I., gang Kenari No. 15, Weltevreden-Kramat.**

Perasaan ke-ekonomian anak negeri Amerika tidak banjak bedanja satoe sama lain. Dan dalam politik mereka berperasaan „orang Amerika" dan „bangsa Amerika".

Politik dan ekonomi disini tersoesoen diatas azas jang satoe!

Lain keadaan di-Eropah! Benoea ini terbagi atas beberapa negeri, dari zaman doeloe sampai pada zaman sekarang. Dan pendoedoeknja terbagi atas beberapa djenis dan atas beberapa bangsa. Tiap-tiap bangsa soedah mempoenjai peradaban sendiri dan perasaan kebangsaan sendiri. Ja, lebih lagi! Satoe sama lain kerapkali berperang. Semendjak tahoen 1848 Eropah tidak poeas dengan perang kebangsaan. Italia, di-Balkan, di-Eropah Tengah dan dimana-mana ada pergerakan kemerdekaan. Liwat sedikit dari pada pertengahan abad jang laloe Italia dapat memperoleh kemerdekaannja dan dapat menjoesoen persatoean bangsanja. Bangsa² Balkan baroe dalam abad ini dapat menjempoernakan kemerdekaan mereka dari pada tindisan Toerki dan Oesteria-Oenggaria.

Kita tilik sadja, sebagai tjontoh Eropah Tengah sebeloemnja perang besar. Berapakah banjaknja disana soal tindisan bangsa, soal kemerdekaan dan soal irredenta. Irredenta jaitoe satoe perkataan Italia. Maksoednja menjatakan, bahwa sebagian dari ra'jat Italia dan bangsa Italia hidoep dalam negeri asing, dibawah perintah negeri asing. Manakala timboel tjita-tjita boeat mereboet kembali tanah sendiri itoe jang didiami oleh bangsa sendiri, akan tetapi terletak dibawah bendera asing, maka hidoeplah soal irredenta.

Kalau kita tilik keradjaan *Oesteria-Oenggaria* sebeloem perang besar, njatalah, bahwa negeri ini penoeh dengan soal irredenta, selain dari itoe penoeh dengan soal kemerdekaan. Sebagian dari tanah-tanah Italia, Roemenia dan Serbia didoedoeki oleh keradjaan ini. Selain dari itoe, dalam negerinja hidoep bangsa jang tidak merdeka, seperti bangsa Polen, bangsa Tsjechi dan bangsa Slowakia. Semoea bangsa jang tertindis ini bergerak boeat merdeka. Sebagian dari padanja maoe berdamping kembali kepada bangsa dan tanah asalnja. Dan soal kebangsaan dan irredentisme inilah salah satoe pasal jang oetama, jang membangkitkan perang besar.

Sekarang perang besar telah habis! Keradjaan Oesteria-Oenggaria soedah tidak ada lagi. Masing-masing bangsa, jang mempoenjai hypotheek nasional dalam keradjaan toea itoe soedah mendirikan keradjaan sendiri. Joego-Slavia hidoep sebagai keradjaan baroe, Tsjecho-Slowakia demikian poela. Diantara Djerman lama, Roes lama dan Oesteria-Oenggaria lama timboel satoe keradjaan moeda: keradjaan Polen. Dan Oesteria serta Oenggaria, doeloenja doea keradjaan sarikat mempoenjai pendoedoek 51 millioen djiwa, sekarang djadi doea negeri ketjil, masing-masing berpendoedoek 6 millioen djiwa.

Betoel, perdamaian di-Versailles dan lain-lain meroentoehkan keradjaan Oesteria-Oenggaria lama, jang menindis begitoe banjak bangsa! Betoel bangsa-bangsa jang tertindis itoe sekarang djadi bangsa merdeka atau kembali berdamping pada bangsa asalnja! Betoel irredentisme lama soedah hilang! Akan tetapi soedahkah selesai perkara na-

### MEMBETOELKAN.

Didalam *„Seroean"* tentang derma oentoek studenten Indonesia di-Eropa, termoeat di-P. I. No. 32, nama 2e Penningmeester Studiefonds P. N. I. jalah *Soedjadi*, boekan Soejadi.

Harap diperhatikan.

Corrector P. I.

oentoek memerintah sendiri. Pada perdamaian di-Versailles kaoem jang menang melakoekan kehendak mereka sadja. Penjakit Djerman lama, jang tiada memperdoelikan kebangsaan orang, pindah menghinggapi kaoem-kaoem sarikat, teroetama bangsa Perantjis. Peta (kaart) Eropah dibikin baroe. Akan tetapi dengan tidak mengindahkan kemaoean bangsa-bangsa. Batas negeri dibikin sesoeka mereka jang menang sadja. Sebab itoe timboel irredentisme baroe, jang lambat laoen tentoe berbahaja oentoek Eropah. Sebagian dari tanah Djerman diberikan pada Polen. Tiga millioen djiwa [illegible] Oesteria hidoep dibawah bendera Tjecho-Slowaki. Djadinja sepertiga dari segala bangsa ini! Empat millioen djiwa bangsa Oenggar hidoep diloear batas negerinja, bernaoeng dibawah tiga bendera asing: Tsjecho-Slowaki, Roemenia dan Joego-Slawia. Djadinja, banjak bangsa Oenggar jang hidoep diloear negeri ada doea-pertiga dari jang tinggal dalam batas negeri. Apakah ini satoe keadaan jang sehat? Saban hari kita mendengar dan membatja kabar tindisan dan lain-lain. Saban hari kita batja kabar perkara soal „minoriteit", jaitoe soal nasib bangsa jang hidoep dibawah bendera asing sebagai golongan jang terketjil. Dan soal inilah jang djadi penjakit pada Eropah baroe. Bentji dan sakit hati, inilah fasal jang mendatangkan keadaan kebangsaan jang tidak sehat seperti ini.

Perdjoangan dan pergerakan [illegible] diwaktoe kini di-Eropah lebih [illegible] sebeloem perang. Soal irridenta [illegible] ganti dengan irredenta-baroe. Apakah ini matjamnja satoe keadaan [illegible] akan mendjadikan satoe Eropah Sarikat? Bagimana maoe mentjapai satoe Eropah Sarikat, kalau djoemlah negerinja dan bangsanja masih bertambah? Kalau bangsa-bangsanja hidoep dengan bersakitan hati? Walaupoen bagimana ichtiar Briand dan lain [illegible] mendirikan satoe Eropah Sarikat, Eropah tidak akan bersatoe. Pasal jang oetama boeat mendjalankan tjita-tjita ini, ialah memperbaiki kembali batas-batas negeri Eropah, menoeroet kemaoean pendoedoeknja sendiri. Pendeknja, menghilangkan soal irredenta dari moeka boemi Eropah. Akan tetapi hal inilah jang tiada disoekai oleh Perantjis, jang dipimpin sekarang oleh Briand, dan keradjaan-keradjaan sobat Perantjis, jang menaroeh hypotheek nasional asing dalam toeboehnja. Inilah matjamnja Eropah jang maoe djadi satoe.

Begitoe djoega dalam ekonomi. Negeri-negeri baroe itoe semoeanja memakai tarif jang tinggi boeat mendjaga ekonomi sen[illegible] Negeri-negeri ini memboycot keradjaan-keradjaan moesoeh lama. Dalam ekonomi [illegible] pah djaoeh dari senonoh. Sebagian besar Eropah dikoengkoengi oleh pagar [illegible]

Misalnja perasaan dan kesoekaan bangsa Skandinavia ada lain dari perasaan dan kesoekaan bangsa-bangsa Balkan. Begitoe djoega rasa-periksa bangsa Djerman ada lain dari rasa-periksa bangsa Perantjis. Sekalipoen Eropah sanggoep menjatoekan beberapa golongan industrinja, ia tidak akan dapat memperoleh satoe pasar jang begitoe loeas seperti di-Amerika. Pendeknja, Eropah tidak dapat mengadakan „massa-productie" seperti di-Amerika.

Inilah bedanja Eropah dan Amerika Sarikat. Amerika Sarikat tidak terbagi atas beberapa bangsa jang bermoesoeh-moesoehan dan berdengki-dengkian. Amerika Sarikat mempoenjai satoe daerah perekonomian jang berazas persatoean, oleh karena kasatoean kebangsaan.

Tidak begitoe Eropah! Eropah mempoenjai beberapa negeri dan beberapa bangsa, jang hidoep bermoesoeh-moesoehan dan berdengki-dengkian. Hidoep dalam dendam dan hidoep dalam kelaliman. Perekonomian Eropah tidak satoe, melainkan berbatas-batas, dipagari oleh tarif jang tinggi, jang menghalang-halangi pergerakan masing-masing. Amerika Sarikat djoega mempoenjai satoe tarif jang tinggi, akan tetapi terhadap kepada ...... negeri loearan. Amerika satoe terhadap kepada Eropah. Akan tetapi Eropah terbagi-bagi terhadap kepada Amerika Sarikat.

Itoelah bedanja Amerika Sarikat dan Eropah berpetjah!

---

Eropah sakit! Eropah berpetjah! Oentoek mengobati penjakit itoe, tabib-tabib politik dibenoea ini memberi satoe nasehat atau satoe recept pada pendoedoeknja, soepaja mereka djadi satoe.

Akan tetapi pasal-pasal jang wadjib boeat mengadakan persatoean tidak ada pada Eropah. Sebaliknja jang ada! Rakoes dan loba mereka, dengki dan dendam mereka, satoe sama lain; pertjideraan mereka, ...... itoe semoeanja pasal jang akan menambah penjakit Eropah. Eropah soedah toea dan soekar merobah tingkahnja lagi. Ibaratnja seperti seorang jang mengisap tjandoe. Tjandoe itoe meroesakan badannja. Akan tetapi inginnja pada tjandoe itoe djadi sebab jang dia tidak maoe berhenti mengisapnja, sampai ia mati.

Demikian djoega Eropah! Penjakit Eropah tidak akan semboeh. Eropah tidak akan semboeh dengan tjita-tjita pada Eropah Sarikat. Pada waktoe sekarang Eropah menoenggoe adjalnja sadja lagi! Berpoeloeh-poeloeh tahoen Eropah hidoep dengan sederhana dalam menindis bangsa asing; menghisap bangsa-bangsa jang lemah. *Eropah besar, karena imperialisme, jang menimboelkan kesengsaraan disegenap alam! Dengan imperialisme ini Eropah akan toeroet roeboeh.* Berpoeloeh-poeloeh tahoen Eropah berdosa kepada kemanoesiaan. Sekarang Eropah ditimpa oleh koetoek zaman dan soempah Hamba Allah, jang telah berdjoetadjoeta djadi korban kerakoesannja.

Dahoeloekala keradjaan Roem koeat, bertjahja tjemerlang diseloeroeh Eropah. Akan tetapi, pada satoe ketika sampai adjalnja dan roeboeh keboemi. Semendjak abad jang kedelapan belas Eropah mempoenjai sinar jang terang, berkoeasa diseloeroeh doenia. Sekarang tjahjanja moelai moeram. Seperti negeri Roem, djoega kekoeasaan Eropah akan roeboeh! Kita hanja menoenggoe waktoenja sadja.

Dari Timoer ternjata pergerakan baroe dalam pergaoelan manoesia ...... *„the rising tide of colour"*: bangoennja bangsa koelit berwarna. Zaman beredar, politik beredar, dan kekoeasaan poen begitoe poela. Bangsa barat moelai toeroen, bangsa timoer moelai naik! Pergerakan baroe ini akan membawa kesedjahteraan bagi oemat Allah! Sebab itoe, marilah kita bergerak ...... oentoek merdeka!

MOHAMMAD HATTA.

Den Haag, 1 October 1929.

---

Orang menoeliskan kepada **Red. Persatoean Indonesia** sebagai berikoet:

# Riwajat Boven Digoel.

**(Dilarang mengoetip)**

—o—

I.

Boven Digoel, jang letaknja dipoelau Nieuw Guinea sebelah kidoel, adalah hoetan jang sangat loeas dan lebat, dimana mengalir soengai „Digoel". Perdjalanan dengan kapal dari moeloet soengai Digoel sampai di-Boven Digoel lamanja 3½ hari (42 djam), letaknja kampong ini tidak djaoeh dari tepi soengai, disitoelah tempat pemboeangan orang-orang communist, dan jang diberi nama *Boven Digoel* (Digoel Oedik).

**Interneeringskamp.**

Kira-kira 100 M. dari tepi soengai Digoel didirikan 14 boeah barak (loods) dan beratap „welit" (daoen sagoe), jang lebarnja 10 M. dan pandjangnja 30 M.; djarangnja satoe antara jang lain ada 6 M. Poen dioedjoeng kanan dari barak-barak terseboet terdiri poela satoe loods jang pangdjangnja kira-kira 45 M., jang dipergoenakan oentoek dapoer.

Tempat inilah jang diseboet orang *„interneeringskamp"*, jaitoe tempat jang dipergoenakan pondok dari orang-orang boeangan (geinterneerden) jang baroe datang.

**Kampoeng A.**

Kampoeng A. adalah kampoeng jang tertoea, jang didirikan oleh orang-orang boeangan jang pertama, kedoea, ketiga dan keempat. Jaitoe pengangkoetan jang datang pada boelan Maart sampai Juni 1927 dengan pimpinan kapitein Bekking.

Kampoeng inilah moelai boelan Juni 1927 sampai tahoen 1928. Oleh pemerentah diadakan loerahschap jang dipimpin oleh *Gondojoewono*, sebagai loerah dan Ngadino sebagai djoeroetoelis (tjariknja).

**Kampoeng B.**

Kampoeng ini berdirinja tiada selang sa... dari kampoeng A. Orang-orang ...gerdjakan poen atas pimpinannja ... Bekking poela. Pada tanggal 8 Juni ... pemerentah didirikan djoega loe... Inilah *Ngjoan* jang mendjadi dari kampoeng B. ke Goedang Areng (Digoel Ilir) dan loerahschap diganti oleh Hamid Soetan, tjariknja diganti oleh Moenir dan sekarang lantas diganti poela oleh Roesbi, begitoe djoega pegawai jang lain ada poela perobahannja, hanjalah Oetojo, Soemantri (Kijai Ngabei Notohardjo) dari Grisee jang masih tetap.

**Kampoeng C jang letaknja bergandengan dengan kampoeng B.**

Kampoeng ini berdirinja dapat dibilang tidak disengadja, melainkan dari kemaoean orang satoe persatoe jang mendirikan roemah-roemahnja ditempat itoe, dan lama-kelamaän banjak orang-orang jang mengikoetnja, teroetama orang-orang jang memboeka toko-toko dan waroeng-waroeng. Demikianlah tempat itoe mendjadi kampoeng jang ramai sendiri, djoega hampir semoea orang-orang Tiong Hoa berdiam disitoe.

Demikian poela jang mendjadi loerahnja dikampoeng itoe ialah Soehirman, tjariknja Soedjiman dan pegawai lain-lain adalah Soediman dan lain-lain poela jang penoelis koerang faham namanja.

**Kampoeng D.**

Kampoeng ini adalah sebagian besar terdiri dari orang geinterneerden angkoetan boelan Mei 1927, dan angkoetan orang-orang jang pindah dari Moenting dan Okaba, djoega orang-orang dari Ternate angkoetan November 1927.

Jang mendjadi loerahnja Daris, tjariknja Patmosoemadio (lakinja woro Ati dari Malang). Pegawai desa Zondah dan ada poela jang lain-lain.

**Kampoeng E.**

Kampoeng ini terdiri dari orang-orang angkoetan boelan October 1927, jaitoe angkoetannja Heroejono dan Prawirosardjono c.s.

Kampoeng E riwajatnja sangat berlainan sekali dari lain-lain kampoeng.

Dilain-lain kampoeng jang telah ada oemoemnja semoea keperloean, oempama membabad kintalnja, membikin roemah.

Ketika pemerentah memberi perentah soepaja orang-orang kampoeng E memilih loerah, dilain-lain kampoeng soedah diadakan pemilihan jang tiada sempoerna (tiada semoea orang soeka memilihnja). Dikampoeng E sama sekali orang-orang tiada soeka memilih orang boeat loerah, sehingga wakil pemerentah sendiri mengangkat seorang bernama Soeprapto (dari Banjoewangi) dan didjadikan loerah disitoe, tjariknja Wachtoem, pegawai desa Prawironoto, Moestadjab, Astro d.l.l. poela.

**Kampoeng F.**

Kampoeng ini terdiri dari angkoetan boelan Januari 1928, jaitoe angkoetan Soekra dan Soekarno c.s. Tentang pemilihan loerah tiada beda dengan kampoeng E, demikianlah wakil pemerentah mengangkat loerah seorang nama Soekardi, tjarik Hardjosoedarmo, pegawai desa Prijokoesoemo (bekas sergeant) dan lain-lain pegawai poela.

**Kampoeng G.**

Ini kampoeng soedah moelai diboeka, tetapi dioeroengkan, karena orang-orangnja kebanjakan jang tinggal dilain-lain kampoeng.

Ketika pilihan loerah orang-orang djoega tiada soeka memilihnja, tetapi wakil pemerentah mengangkat djoega seorang nama Soerahman (Soeisman). Oleh karena kampoeng G itoe diboebarkan, maka Soerahman itoe hanja mempoenjai titel loerah dongkol sadja.

**Keadaän roepa-roepa.**
**Kazerne.**

Tempat tinggalnja militairen diseboet orang kazerne atau tangsi. Tetapi oleh karena di Digoel tempat tinggalnja B. B. ambtenaren disitoe djoega, djadi kazerne itoe diertikan orang tempat pegawai negeri.

Kazerne adalah terletak disebelah ilir interneeringskamp jang dibatasi oleh soengai ketjil jang dinamakan orang „kali Bening".

Disitoe didirikan beberapa roemah atap besar dan ketjil jang dipergoenakan oentoek tempat tinggalnja manschappen (soldadoe dan korporaal), onderofficieren, officieren dan B. B. ambtenaren, begtoepoen pegawai-pegawai goedang, roemah boei, radio, terdiri disitoe djoega. Roemah dan kantor magistraat diperboeat agak modern (dari batoe dan beratap zink).

Dalam tahoen 1928 kantor-kantor masih tetap berkoempoel dikazerne, akan tetapi pada permoelaan tahoen 1929 kantor itoe telah dipindahkan, adanja diantara interneeringskamp dan kampoeng B. dan C., bangoennja menjeroepai roemah jang beratap zink dan berdinding kepang.

Petak jang pertama dipergoenakan kantor D. O. W., (Digoelsche Openbare Werken), jang mendjadi kepalanja nama Ngadiran, klerknja nama Safei. Kantor ini mengoeroes orang-orang boeangan jang minta mendjadi toekang-toekang dan koeli-koeli harian.

Petak jang kedoea dipakai goena kantornja B. A. (bestuursassistent).

Petak jang ketiga dipakai kantornja wedana dan ass. wedana.

Petak jang keempat dipakai betalingskantoor dan disitoe ada beberapa djoeroetoelis bekerdja, jang terdiri dari orang-orang geinterneerden poela, jang soedah menoeroet (takloek) kepada pemerentah, antaranja ada Toebagoes Hilman dari Banten, Soedibjo dari Semarang, Achmadzah dari Sumatera dan Moh. Taib dari Sumatera, ada poela looper bernama S. Prijokoesoemo (bekas sergeant) jang diatas telah tertoelis sebagai pegawai kampoeng F.

Diitoe kantor ada doedoek seorang djaksa jang boekan orang boeangan dan Soedibjo jang terseboet diatas (doeloenja bekas H.B. dan propagandist V. S. T. P.) dia sebagai politie-directeur.

Petak jang kelima digoenakan postkantor. Jang bekerdja disitoe boekan orang boeangan, ketjoeali Oedin (Sajoedin) dan R. M. Soenargo, sebagai sorteerder. Oppas dari itoe kantor adalah nama Aip Achmad bin Aip Kasim, orang dari Banten.

Tiada djaoeh dari kantor terseboet berdiri goedang pemerentah jang digoenakan menjimpan barang makanan dan persediaan orang-orang geinterneerden. Pegawainja terdiri dari orang-orang boeangan djoega, jalah Prawirohardjo, sebagai magazijnmeester, Mochmad Said klerk dan Hasan Basri djoeroetoelis. Toekang timbang nama Pradjoko dari Garoet, Zaid Mohamad dari Pekalongan dan Adenan dari Bandoeng.

---

„Cooperatie Digoel" jang soedah tiada

Dibelakang kantor-kantor jang terseboet diatas berdiri roemah perawatan orang sakit (hospitaal). Pegawainja ketjoeali dari dokter, adalah Johan Soenario, sebagai administrateur tevens apotheker dari hospitaal, hoofdverpleger Saboer, verplegers Aminta, Boesri, Abd. Rachman, Soelomo, Moekeno, Boenimin, Alip Mangoenprajitno, Badar, Sadikin. Di-laboratorium Wiwito, sebagai laborant, verpleegsters Woro Saleh, Woro Dasoeki dan Woro Boesri.

Toekang air, toekang tjoetji dan koki adalah Sarip, Karjo dan Moenasan.

---

Dikampoeng A ada berdiri kantor politie jang dengan pendek diseboet „R. O. B." (rust en orde bewaarder), sedang jang mendjadi kepalanja ialah nama Soeprapto asal dari Salatiga. Pegawainja adalah bernama Djarot, Sambik, Tjipto, Daroedjiman, Martindes, Ali Kasim, Moh. Kasim, Isa dan Wahab dan lain-lain poela jang djoemblahnja kira-kira 36 orang. Ini semoeanja dibawah perentah seorang hoofdagent bangsa belanda jang dikirim dari Betawi.

Pekerdjaan R. O. B.:

a. Siang malam haroes berdiri ditengah djalan perapatan, persis algemeene politie ditanah Djawa sadja;

b. Haroes meronda dikampoeng-kampoeng dan ditempat jang perloe-perloe;

c. Menangkap sesamanja orang-orang boeangan, jang dianggap bersalah oleh mereka itoe;

d. Meraportkan sesamanja orang-orang boeangan jang dianggap bersalah oleh mereka.

---

Dikampoeng A telah didirikan djoega sekolahan, jang diberi nama „Standaard Schakelschool". Jang mendjadi goeroenja ialah Moch. Sanoesi, sebagai hoofdonderwijzer, Hermawan, Djojopranoto dan Nitisoemantri, onderwijzers dan woro Koesoemo sebagai onderwijzeres.

Sekolahan-sekolahan particulier dari bahasa Inggeris ada doea boeah, satoe dikampoeng B. dan dipimpin oleh Brani dan kedoea dikampoeng C atas pimpinan Soeroto.

**Toko-toko.**

Moela-moela toko-toko di-Boven Digoel hanja „Coöperatie", toko „Palaloe" dan „Tan Soe Tjoan". Ini poen masih terlaloe ketjil, tetapi pada pertengahan tahoen 1928 banjaknja toko-toko itoe mangkin bertambah, djoega lama kelamaan makin besar. Begitoe poela setelah kedatangan toko Tan Toej. Sekarang jang teritoeng paling besar:

1. Toko Tan Toej, toko ini didatangkan dan atas idin pemerentah, 2. Toko Palaloi, 3. Tan Soe Tjwan, 4. Wiromartono, 5. Bahram, 6. H. Djoeboedi.

Toko waroeng ketjil:

7. Toko babah G. Liem Boeng (Tan Sie Tjiat), 8. Toko Atmohartono, 9. Toko Moehtar, 10. Toko H. Akip, 11. Toko Kasmidjan, 12. Toko Madrawi, 13. Toko Darmoprawiro, 14. Toko Saleh.

*Restaurant dan waroeng makanan*, ada anam boeah dan bakoel roepa-roepa barang-barang dapoer atau makanan ada 20 orang.

Toko-toko, waroeng-waroeng, restaurant-restaurant, bakoel-bakoel itoe pada tahoen 1928 beroentoeng banjak, tetapi pada permoelaan tahoen 1929 keoentoengan itoe moendoer, sehingga pada petengahan tahoen ini banjak jang hampir goeloeng tikar.

**Perkoempoelan (roepa-roepa persatoean).**

Sebeloemnja kita riwajatkan lebih dahoeloe haroes diketahoei, bahwa orang-orang boeangan di-Boven Digoel itoe boekan semoeanja orang communist, tetapi terdiri dari beberapa golongan dan beberapa elementen.

Demikianlah orang tiada oesah heran, apabila pembatja melihat atau membatja roepa-roepa hal jang terdjadi di-Boven Digoel itoe.

*Akan disamboeng.*

## KRONIEK TANAH AIR.

—o—

Karena perboeatan kaoem reactie sendiri, maka keadaän didalam pergerakan memerdekakan Indonesia pada waktoe jang terbelakang adalah sempoerna. Oentoek pergerakan nasional sekarang adalah temponja oentoek lebih merapatkan barisannja goena mentjapaikan tjita-tjita kita: menentoekan nasib sendiri dengan seloeas-loeasnja. Boe-

Kesedaran kepolitiekan dari poeteri Indonesia, pendidik dari Indonesia-jang-akan datang, perhatiannja dan pertjampoerannja didalam perdjoangan politiek, adalah mendjadi penjokong jang tegoeh dari Indonesia jang mentjari penerangan dan mengedjar kemerdekaän.

Boekanlah kaoem isteri jang selaloe memberi kekoeatan dan penghiboeran didalam segenap pergerakan kemerdekaan? Jang sering mengorbankan diri dan kalau perloe oentoek memegang sendjata sendiri? Madjallah **„Isteri"** boelan Mei 1929 soedah menoeliskan, bahwa „sebagai kita soedah makloem perdjoangan kemerdekaan itoe sebagian besar adalah didalam tangan kaoem lelaki. Karena kita, kaoem isteri, mempoenjai kewadjiban mendjadi iboenja tanah dan ra'jat kita, kita tidak dapat tinggal diam. Djoega kita haroes beroesaha dan mempergoenakan segenap tenaga oentoek mentjapaikan apa jang soedah lama mendjadi tjita-tjita kita".

Kepada pergerakan isteri ini kami sertai peedjian selamat dan bahagia; karena sekarang ternjata, bahwa menjedarkan pemoeda kita semasa mereka masih moeda adalah kepentingan jang sebesar-besarnja; sekarang dan pertama kali kemerdekaän tanah air itoe adalah soeatoe penerangan serta jang akan dapat mendatangkan kesenangan dan kesedjahteraan bagai hari kemoedian.

(Demikianlah *„Indonesia Merdeka"* kira-kira soedah menoelis).

## TIGA AZAS DR. SUN YAT SEN.

*(Samboengan).*

—o—

Bangsa Tiong Hoa tidaklah mempoenjai pengertian jang sama dengan bangsa Barat tentang perkataan kemerdekaan, sebab berlainan dengan keadaan di Barat. Di Tiong Kok terdapat kemerdekaan diri jang berkelebihan, pada bangsa Tiong Hoa tidak adalah perktaan jang bererti kemerdekaan. Ada satoe perkataan tetapi ertinja kemerdekaan diri sadja. Itoelah sebabnja bangsa asing mengatakan, bahwa bangsa Tiong Hoa itoe sebagai pasir jang berderai sadja.

Perasaan oentoek kemerdekaan ditanah Barat samalah dengan perasaan oentoek mentjari kekajaan. Bangsa-bangsa di Barat doeloenja bertanding dengan haibat oentoek kemerdekaan melawan tindisan dari feodalisit dan autokrasi. Berlain hal di Tiong Kok, autokrasi tidak adalah berserimaharadjalela. Ketika bangsa Barat mereboet kemerdekaan diri sendiri, maka banjaklah jang melampaui garis. Sebab itoe diberi orang batas-batas. Ditanah Tiong Kok kemerdekaan diri itoe terlampau koeat, djadi orang koerang mengerti theorie barat tentang kemerdekaan. Moerid-moerid sekolah tinggi berpikir bahwa kemerdekaan ertinja melepaskan segala ikatan sampai dia mogok. Permoelaannja revolusi djatoeh ditangannja Yuan Chi Kai, sebab orang dikalangan kaoem nasionalis tidak mengerti benar erti kemerdekaan. Maksoed pemberontakan Tiong Kok ialah persatoean dan kemerdekaan oentoek rajat semoea.

Maksoed pemberontakan Perantjis 1789 dan Pemberontakan Tiong Kok sama.

Kemerdekaan sama ertinja dengan kebangsaan, sebab kebangsaan itoe mendatangkan kemerdekaan. Persamaan sama ertinja dengan Kekoeasaan Rajat, maksoednja meroeboehkan autokrasi dan mempersamakan manoesia. Persaudaraan hampir sama ertinja dengan perkataan Tiong Hoa Tumpao.

Persamaan boekanlah berasal dari alam; dalam alam ada banjak perlainan. Tanah Eropah di Abad Pertengahan terbagi atas berapa koempoelan sosial dan politik. Dalam sedjarah tanah Tiong Kok tidaklah banjak perlainan itoe, tjoema kaiser toeroen temoeroen pada waktoe itoe. Dengan perkataan kemerdekaan dan persamaan tidak dapatlah kita dapat membangoenkan perasaan bangsa Tiong Kok, sebab bangsa Tiong Kok telah mempoenjai kemerdekaan diri sendiri dan persamaan politik.

Dari pemberontakan jang tiga didoenia 1. Pemberontakan Inggeris, 2. Pemberontakan Amerika dan 3. Pemberontakan Perantjis, tjoema jang 2 dan 3 jang berhasil. Peperangan persaudaraan di Amerika Sarikat ialah peperangan oentoek persamaan boedak-boedak koelit hitam.

Sebab itoe di Tiong Kok azas-azas jang akan dipakaikan tidaklah persaudaraan, persamaan dan kemerdekaan, melainkan azas jang tiga.

Azas persamaan di Barat terlaloe lebar, sebab itoe bangsa Eropah masih berperang oentoek demokrasi. Bangsa-bangsa disana ...

nja, ialah tiap-tiap manoesia moesti memberikan semoea kepintaran dan kekoeatannja masing-masing.

Praktijk demokrasi ada berlain-lain; lihatlah ke Perantjis dan Amerika Sarikat.

Demokrasi itoe mendapat banjak halangan dari autokrasi, tatapi tidaklah dapat dimoesnahkan. Politik Bismarck di Djerman melawani demokrasi. Ketika demokrasi bertambah koerang, maka lahirlah sosial demokrasi kedoenia.

Koempoelan kaoem boeroeh berdiri moela-moela ditanah Djerman, dan kita tahoe bahwa Karl Marx seorang Djerman. Oentoek melawani sosialisme Bismarck melahirkan politik socialisme keradjaan. Bismarck membeli segala djalan kereta api oentoek keradjaan, membawa segala industrie dibawah keradjaan dan mengadakan oendang-oendang social jang pertama.

Kita melihat bahwa di Amerika orang mendapat hak memilih sesoedah pemberontakan. Pada waktoe itoe ditanah Barat hak memilih sama ertinja dengan demokrasi. Sekarang bangsa Soeis ada mempoenjai hak jang berlebih sedikit: bangsa itoe ada mempoenjai lagi hak initiatief, jaitoe hak membikin rantjangan oendang dan hak referendum, ertinja hak menerima atau menolak oendang-oendang sesoedah distem oleh rapat negeri. Berapa staat di Amerika Oetara mempoenjai poela hak memperentahkan pegawai negeri jang tidak disoekainja.

Tetapi meskipoen begitoe masaalah Demokrasi beloem lagi mendapat poetoesannja dengan hak-hak itoe. Poetoesan ini akan dapat lama-kelamaan. Kaoem revolusioner di Tiong Kok memandang sebagai tjita-tjitanja keadaan ditanah Djepang dan keadaan di Barat itoe.

Bangsa Barat dan bangsa Amerika selaloe berdaja oepaja akan mentjapai pemerintah, dalam mana wakil rajat jang bersoeara. Sesoedah revoloesi 1911 di Tiong Kok wakil-wakil rajat kita tidak menoeroet kewadjibannja, djadi keadaan demokrasi seperti dibarat tidaklah memenoehi keperloean kita.

Oentoek membangoenkan Tiong Kok kembali haroeslah kita memakaikan demokrasi seperti jang diseboet didalam azas jang Tiga dan jang berlainan dengan demokrasi Barat. Kita haroes memakaikan azas kekoeasaan ra'jat oentoek mendjadikan Tiong Kok satoe natie dan mendahoeloei Eropah dan Amerika.

Oentoek mentjapai ini maka patoetlah kita mempeladjari demokrasi itoe soepaja kita mengerti sedalam-dalamnja. Kekalahan kaoem bokser di Tiong Kok memperlihatkan kekoeatan sendjata bangsa Barat, sebab itoe moelai orang di Tiong Kok meniroe-niroe segala apa jang datang dari Barat. Tetapi sebenarnja ilmoe materieel, ilmoe kekoeasaan Barat lebih lekas madjoenja dari pada ilmoe pemerintahan di Barat. Kemadjoean dalam hal memboeat meriam dan kapal perang lekas madjoenja di Barat, lebih lekas dari pada ilmoe memakaikan demokrasi dalam pemerintahan negeri.

Systeem politik Barat tidak dapatlah dipakaikan di Tiong Kok, seperti dipakaikan di Barat; kita moesti mempeladjari dengan dalam bagaimana kita dapat memakaikan demokrasi dalam negeri kita. Bangsa Barat takoet kepada pemerintah jang terlaloe koeat, dan bangsa Tiong Kok meniroe itoe poela, djadi kehormatan di Tiong Kok berkoerang-koerang kepada kaiser-kaiser jang adil dan pintar.

Bangsa itoe dapat dioempamakan seperti aandeelhouders, dan pemerintah seperti bestuur dari perkoempoelan; kita moesti memilih jang terpandai sekali dalam pemerintahan negeri.

Pemerintah ini dapat poela diperoempamakan dengan chauffeur dari satoe automobiel jang melaloei djalan jang ramai. Banjak kali chauffeur itoe dapat sampai kepada jang dimaksoednja menoeroet djalan jang berpoetar jang tak ramai dari pada melaloei djalan teroes jang sangat ramai.

Pemerintah Tiong Kok haroeslah seperti mesin jang baroe dan mempoenjai kekoeatan besar, tidak dapatlah mesin itoe diperboeat menoeroet tjonto mesin jang toea. Kita haroes membikin mesin jang baroe, jang moedah diawas-awasi bagaimana djalannja. Kekoeasaan rajat jang ampat (hak memilih, hak memperhentikan pegawai, hak initiatief dan hak referendum) haroeslah bersoea kembali dalam lima badan Pemerintah: pemboeat oendang-oendang, hakim, mendjalankan oendang-oendang, mendjaga pegawai-pegawai dan censuur. Tentang hal jang doea pengabisan terseboet kita mempoenjai berapa tjonto dalam sedjarah kita. Tanah Tiong Kok haroeslah mempoenjai pemerintah dalam lima bahagian. Kekoe-

Kalau pemerintah itoe mempoenjai kekoeasaan terseboet dan mempoenjai kesempatan bekerdja dalam berapa hal, baroelah pemerintah itoe dapat memperlihatkan tempatnja jang sebenarnja dan mendjadi satoe pemerintah jang koeat. Kalau rajat mempoenjai hak mengawas-awasi pemerintah, maka tidak goenalah rajat takoet soepaja pemerintah mendjadi terlaloe koeat dan memboeat sesoeka hatinja. Rajat akan dapat selaloe menjoeroehkan pemerintah berdjalan atau berhenti. Ketinggian pemerintah akan bertambah dan kekoeasaan rajat akan bertambah poela. Dapatlah kita begitoe mentjapai tjita-tjita jang ditoelis oleh seorang ahli bangsa Amerika jaitoe pemerintah jang mentjari kesedjahteraan rajat dan menempoeh djalan kedoenia baroe.

Oentoek mempeladjari hak memilih itoe lebih dalam dan dalam hal jang berketjil-ketjil, hak memperhentikan pegawai, hak initiatief dan hak referendum. Dr. Sun Yat Sen menjoeroeh batja boekoenja Liao Chung Kai jang bernama: Pemerintah seloeroeh rajat.

## GEMEENTERAAD BETAWI STAKING.

—o—

Didalam gemeenteraad Betawi pada tanggal 11 ini boelan soedah terdjadi pengalaman jang loear biasa — oentoek P. N. I. kedjadian demikian sama sekali tidak menghe-rankan alias boekan barang asing lagi — karena 6 Indonesiers dari Goeminta Betawi soedah bersama-sama meletakkan djabatannja, dipersebabkan karena kepoetoesan rapat „College van Burgermeester en Wethouders" pada tanggal 8 ini boelan djoega, jang menjatakan, bahwa „didalam gemeente-gemeente Hindia, jang berdasar westersch pekerdjaan burgermeester hanja dapat didjabat oleh orang Barat (Eropah).

Soerat pemberian tahoe tentang keloearnja 6 orang Indonesia, jalah toean-toean Prawiradinata, Dr. Sardjito, Soewandi, Dr. Kayadoe, Iskandarbrata, Mokoginta dari goeminta, disertai dengan soerat dari toean M. H. [illegible] wethouder dan lid goeminta Betawi, [illegible] alasan-alasan pandjang lebar, mengapa Indonesier itoe soedah meletakkan djabatannja. [illegible] toe dan lain toean M. H. Thamrin [illegible] menjatakan didalam soeratnja terseboet, bahwa adanja beliau digoeminta itoe tidak ada goenanja sama sekali (van nul en geenerlei waarde), dianggap sebagai anak tiri (niet op voet van volledige gelijkheid behandeld), didalam raad soedah diadakan atoeran, bahwa bangsa satoe lebih diberi perhatian dari bangsa lainnja (op rasvoordeel berustende opvattingen).

Menoeroet pemandangan kami poetoesan college van burgermeester en wethouders terseboet diatas memang soedah selajaknja dan mengingat djoega decentralisatie-besluit 1903, dimana diseboetkan dengan sedjelas-djelasnja dan adalah soeatoe *principe* (pendirian azas) dari gemeenteraad, bahwa raad ini adalah raad Eropah. Boekanlah soedah ditentoekan, bahwa hanja disesoeatoe kota jang banjak pendoedoek orang Eropanja sadja, jang boleh didirikan gemeenteraad itoe, mendjadi didirikan oentoek keperloean bangsa asing? Adakah barang asing, bahwa nasib pendoedoek Indonesia dilingkoengan masing-masing gemeenteraad terlantar sangat adanja? Adakah kita loepakan pendirian raad Eropah demikian, dan sikapnja principieel op rasverschil berustende terhadap kepada bangsa Indonesia?

Siapakah jang dapat menjangkal pendirian principieel dari P. N. I. terhadap kepada segenap raad-raad ditanah djadjahan ini?

Kita tidak menaroeh sjak hati sedikitpoen, kalau College van Burgermeester en Wethouder soedah mengambil sikap demikian, melainkan kita hanja tersenjoem belaka. Sajang keënam Indonesier itoe baroe mengambil sikap demikian, sesoedah mendapat pengalaman itoe. Mengapa tidak doeloedoeloenja?

Lebih baik kasep dari pada tidak sama sekali (Beter te laat dan nooit). *Hidoep noncooperatie kita!*

**DIMINTA.**

„Kantoor Indonesia diloear poelau Djawa, minta seorang Indonesier jang beloem kawin dan moeda serta maoe beroesaha."